



TANGERANG MAGAZINE



GRATIS

Scan the QR code
to view e-paper

Edisi 7 / 2025

Hal. **6** Fomo Gaya
Hidup Sehatdi Tengah Tren dan
Sosial MediaHal. **32** Wajib Coba Seblak
Khas TangerangSeblak Prasmanan Favorit
Warga TangerangHal. **48** Minum Teh
Sambil Foto EstetikSebuah pengalaman Rasa
dan Estetika yang Seimbang

AYO BERKUNJUNG DAN INVESTASI DI KOTA TANGERANG



Lokasi Strategis

Kota Tangerang yang bersebelahan dengan Jakarta, membuatnya menjadi kota yang strategis untuk tinggal atau berusaha.



Pusat Pendidikan

Memiliki sejumlah lembaga pendidikan berkualitas, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sehingga memberikan berbagai pilihan bagi para pelajar dan orang tua.



Akses Transportasi yang Baik

Kota Tangerang memiliki akses transportasi yang sangat baik, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, kereta api dan jalur tol yang memudahkan mobilitas menuju berbagai tempat.



Destinasi Wisata

Menawarkan berbagai destinasi wisata, seperti taman hiburan, pusat perbelanjaan, kuliner, dan wisata alam yang menarik bagi wisatawan.



Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat

Kota Tangerang merupakan pusat industri dan perdagangan yang berkembang pesat, dengan banyaknya kawasan industri dan pusat perbelanjaan yang mendukung kegiatan ekonomi.



Lingkungan yang Asri dan Hijau

Konsisten mengembangkan kawasan hijau dan taman-taman kota, memberikan udara segar dan ruang terbuka yang nyaman untuk warganya.



Fasilitas Kesehatan yang Lengkap

Kota Tangerang memiliki berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang modern, lengkap dan dapat diakses dengan mudah.



Pengembangan Infrastruktur yang Terus Meningkat

Aktif dalam pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, fasilitas publik, dan ruang terbuka yang semakin memudahkan akses dan meningkatkan kualitas hidup warganya.



Kehidupan Multikultural

Dikenal dengan keragaman budaya dan suku, menciptakan suasana kehidupan yang inklusif dan toleran antar warganya.



H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG



H. MARYONO HASAN
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

PENERBIT

Dinas Komunikasi dan Informatika

PEMBINA

Drs. H. Sachrudin
H. Maryono Hasan, A.P.,M.Si

KETUA

Dr. Mugiya Wardhany, SE, M.Si

WAKIL KETUA

Ian Chavidz Rizqiullah

SEKRETARIS

Kristiono Suntoro

ANGGOTA

Woro Suci
Asep Tahyudin
Fitri Yulia
Widi

EDITOR

Khanif Lutfi

DESAIN GRAFIS

Rizki Ramadani

FOTOGRAFER

Ananda Adining Putra
Irfan Taufiq

REPORTER

Awien Sinatrya
William Anwar

EMAIL

majalahlive@gmail.com

TELEPON

021 5576 4955

ALAMAT

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1
Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV

Table of Content



FOMO Gaya Hidup Sehat

Jogging Track, Gawai, dan Gaya Hidup Kekinian



PADEL Olahraga Fisik dan Dunia Maya

Lebih dari Sekadar Main,
Padel Jadi Ajang Tampil dan
Terkoneksi



Wapres dan Wamenaker Distribusikan BSU

Sasar 200 Ribu Tenaga Kerja di Wilayah
Tangerang

16

Wajib Coba Seblak Khas Tangerang

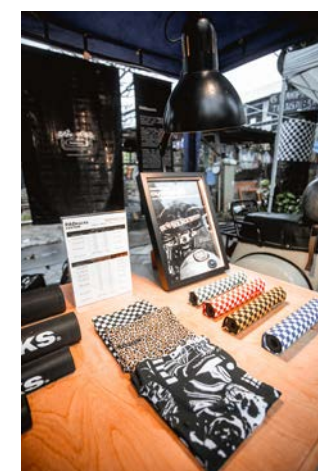
Seblak Prasmanan
Favorit Warga
Tangerang



22

PADRACKS

Kebutuhan Pengendara Lintas
Negara



48

Minum Teh Sambil Foto Estetik

Sebuah pengalaman rasa dan estetika yang
seimbang



FOMO GAYA HIDUP SEHAT

JOGGING TRACK, GAWAI, DAN GAYA HIDUP KEKINIAN

Matahari belum tenggelam sepenuhnya saat langkah-langkah kaki mulai terdengar beriringan.

Cahaya jingga menyusup di antara pepohonan, memantul pada lintasan lari Stadion Benteng Reborn. Perlahan, warna-warni pakaian olahraga mulai mendominasi.

Suara sepatu menjejak permukaan *jogging track* bersahutan dengan notifikasi dari gawai yang tergegangam.

Alat mungil itu tak hanya untuk membalas pesan. Kini, fungsinya beralih jadi memantau detak jantung, mencatat langkah, mengukur kalori dan jadi teman setia mengejar target kebugaran.

Dari arah tribun, terlihat siluet tubuh-tubuh yang bergerak ritmis. Beberapa berlari dengan fokus penuh.

Sebagian lagi berjalan santai sambil mendengarkan lagu favorit. Gaya berpakaian pun tak kalah mencuri perhatian.

Jaket anti-angin, sepatu lari futuristik, celana kompresi, hingga topi visor memberi sinyal, tentang olahraga yang bukan lagi urusan keringat semata.

Di akhir pekan, suasana makin semarak. Pasangan muda, rombongan ibu-ibu, sampai para profesio-

al yang tengah libur kantor, semua ikut meramaikan trek.

Tujuannya serupa, yakni menyegarkan raga, menjaga rutinitas dan tampil lebih bugar di luar, di dalam dan di media sosial.

Di tengah kerumunan itu, komunitas lari dan olahraga juga ikut tumbuh subur di Kota Tangerang. Salah satunya Freeletics Tangerang, yang anggotanya melonjak sejak awal tahun.

"Banyak yang 'FOMO', tapi untuk alasan baik," ujar sang founder, Novano Arya Wiraja.

FOMO sendiri singkatan dari *Fear of Missing Out*, yang berarti takut ketinggalan tren kekinian.

Menurut Novan, olahraga kini bukan cuma soal fisik, tapi juga aktualisasi sosial. Oleh sebab itu, tak sedikit yang berbagi momen lari mereka di media sosial, hingga ikut *event* di luar kota bersama anggota komunitas lainnya.

Kota Tangerang seperti menjelma menjadi ruang terbuka raksasa. Di mana kebugaran bukan lagi soal hambatan, bukan soal eksklusivitas, melainkan sebuah gaya hidup yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. (William Anwar)

"Ketika matahari tenggelam dan langkah kaki mulai bersuara, Stadion Benteng Reborn menjelma jadi panggung bagi gaya hidup sehat yang terus bergerak."

AKTIVITAS LARI JADI PELARIAN

Enggak cuma di pusat kota, jejak kaki para pelari juga menyusuri rute ikonik lain di Kota Tangerang. Mulai dari kawasan Modernland, Perum Karawaci, hingga susur Sungai Cisadane.

Komunitas Freeletics Tangerang jadi salah satu penggerak utama. Tak hanya latihan *bodyweight* tiap Selasa malam, akhir pekan mereka juga diisi dengan sesi lari yang seru dan kolektif.

"Sekarang banyak yang gabung bukan karena alasan atletik, tapi gaya hidup sehat yang seru dan makin *relatable*," beber Novan.

Bugar tetap jadi alasan utama, tapi di samping itu, lari malah menjelma jadi pelarian sehat dari tekanan kerja, sarana *healing* dari kejenuhan, hingga jalan memperluas jejaring pertemanan.

Freeletics Tangerang sendiri hadir sebagai komunitas gratis dan terbuka. Semangat yang membara antaranggota berada di satu visi yang sama, yakni sehat bareng, ngopi bareng, juga tumbuh bareng.

"Biar gratis, kita juga sering dapet *gimmick product* dari sponsor suplemen sehat, minuman berenergi, dan sebagainya. Itu berkat konten viral dari teman-teman juga yang direkam waktu latihan," sambungnnya. (William Anwar)

Warga memanfaatkan fasilitas Stadion Benteng Reborn untuk berolahraga lari, bagian dalam Stadion Benteng Reborn dibuka untuk umum setiap Jumat, Sabtu, dan Minggu. (Foto: Irfan Taufiq)



PADEL OLAHRAGA FISIK DAN DUNIA MAYA

Padel kini jadi gaya hidup kekinian yang memadukan olahraga, tren, dan koneksi sosial. Di Crown Padel Alam Sutera, para pemain datang bukan hanya untuk berkeringat, tapi juga membangun jejaring dan eksistensi digital lewat momen seru di lapangan.

Bicara soal FOMO, tak cuma lari. Ada juga olahraga yang lagi hits dan kekinian. Satu ayunan raket, satu pukulan sempurna, dan satu *instagram story* baru tayang di linimasa. Begitulah padel dijalani banyak orang hari ini.

Lebih dari sekadar olahraga, padel adalah gaya hidup. Kombinasi gerakan aktif, tampilan *stylish* dan atmosfer sosial yang kental membuat olahraga raket ini viral dalam waktu singkat.

Di Crown Padel Alam Sutera, Kota Tangerang, sepanjang hari sejak matahari terbit hingga sang rembulan sudah menghiasi malam, arena ini terus dipenuhi tawa dan adu teknik dari berbagai usia.

Mereka datang bukan hanya ingin berkeringat, melainkan juga datang untuk terkoneksi secara langsung sekaligus memperkuat identitas di dunia maya.

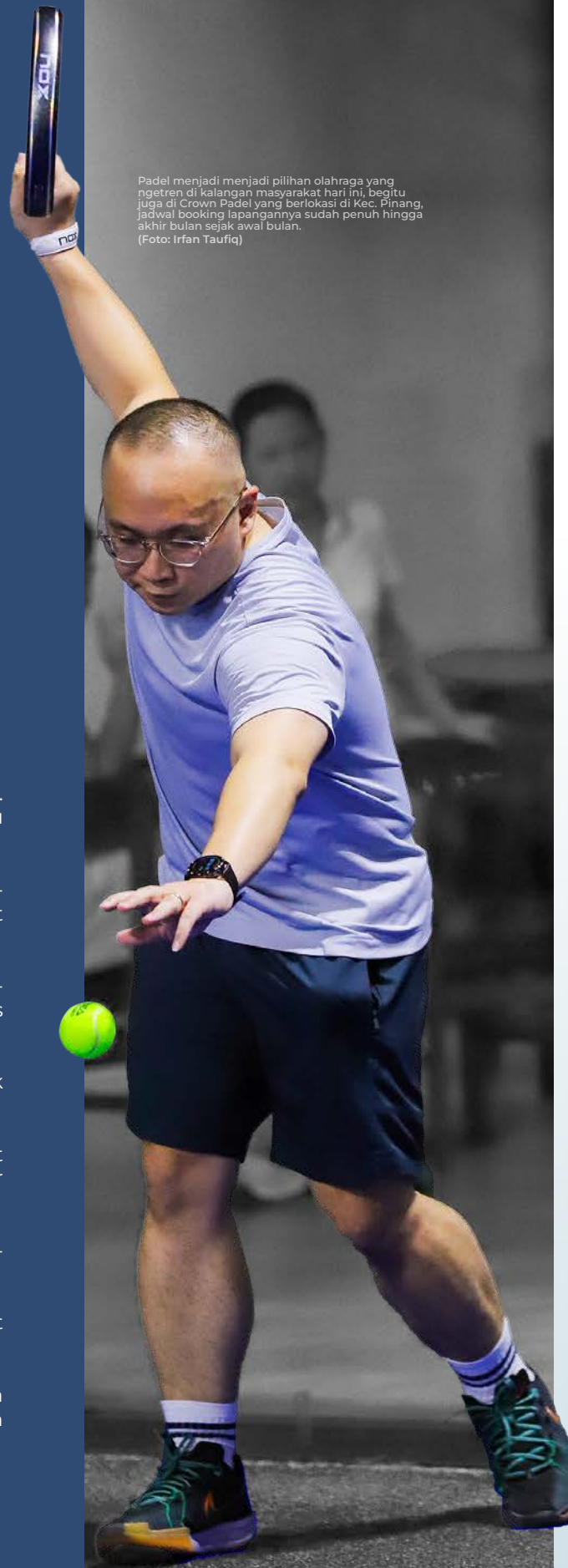
"Awalnya cuma coba-coba karena teman main. Eh, ternyata *fun* banget dan bikin ketagihan. *Game*-nya nggak terlalu berat tapi tetap intens," ujar Ari, *host* komunitas Padel Social Club yang kerap main di Crown Padel.

Setiap sesi padel seolah jadi panggung tersendiri. Kamera ponsel aktif merekam, lalu video *highlight* tersebar di Instagram dan TikTok.

Bukan hal aneh kalau banyak yang tertarik mencoba hanya karena melihat teman mereka unggah momen di lapangan.

Olahraga ini terasa seperti ramuan pas antara fisik, tren dan eksistensi. Bahkan tak sedikit yang menjadikan padel sebagai rutinitas mingguan demi konten dan koneksi sosial. (William Anwar)

Padel menjadi pilihan olahraga yang ngetren di kalangan masyarakat hari ini, begitu juga di Crown Padel yang berlokasi di Kec. Pinang, jadwal booking lapangannya sudah penuh hingga akhir bulan sejak awal bulan. (Foto: Irfan Taufiq)



BIKIN KONTEN DAN BANGUN KONEKSI

JADI RUTINITAS DI ATAS ARENA

Satu set selesai. Nafas mulai teratur dan raket pun diletakkan. Tapi, para pemain belum ada yang langsung pulang.

Mereka malah duduk melingkar di luar arena, berbincang santai sambil menyeruput kopi dingin di sudut resto yang tersedia.

Beberapa membuka galeri video dari permainan barusan, yang lain membahas *project* kerja, rencana bisnis, bahkan urusan kolaborasi *brand*.

Inilah padel, sebuah permainan yang memadukan aktivitas fisik dan koneksi sosial. Lapangan menjadi ruang *meeting* baru, jauh dari formalitas tapi tetap penuh nilai.

"Kadang malah baru kenal di lapangan, eh terus jadi teman dekat, bahkan *partner* kerja. Komunitasnya inklusif dan nyambung semua," ujar Ari.

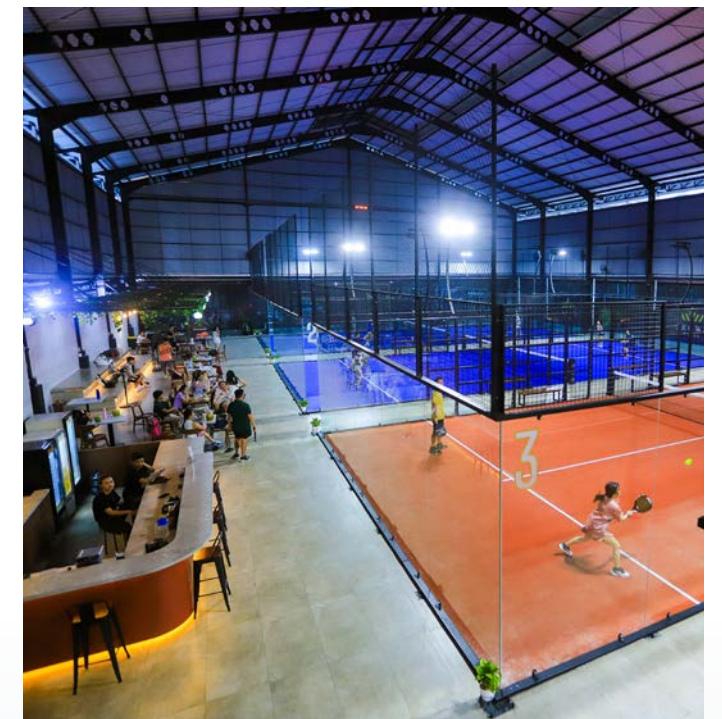
Crown Padel jadi rumah untuk berbagai latar belakang. Dari pelaku *startup*, *content creator*, sampai dunia profesional kalangan muda.

Di balik pukulan-pukulan ringan itu, relasi terjalin. Bukan cuma untuk permainan, tapi juga untuk peluang baru.

Meskipun *booking* lapangan padel harus dari berminggu-minggu sebelum waktu main, tapi peminatnya tetap terus datang dan setia.

Sebab dalam satu sesi permainan, bukan hanya keringat yang keluar, tapi juga peluang dan jejaring yang ikut bertambah. (William Anwar)

"Di balik setiap pukulan raket, ada relasi yang terbangun. Bukan cuma untuk bermain, tapi juga membuka peluang dan kolaborasi."



LANZIA NGGAK MAU KALAH GERAK

Enggak cuma anak muda. Di Kota Tangerang, masyarakat berusia lanjut juga aktif terlibat dalam gaya hidup sehat.

Setiap akhir pekan, Stadion Benteng Reborn berubah jadi tempat latihan terbuka. Tapi kali ini bukan lari cepat atau latihan beban. Tapi gerakan perlahan yang penuh makna.

Puluhan lansia tampak teratur membentuk barisan. Tangan bergerak lembut, kaki berpijak mantap, dan napas mengalir teratur.

Aktivitas itu disebut *Ling Tien Kung*. Bukan sekadar olahraga, melainkan sebuah terapi kesehatan yang berasal dari Surabaya dan kini makin diminati di Kota Tangerang.

"Ini bukan olahraga, tapi terapi kesehatan," jelas, pengelola regional Ling Tien Kung Tangerang, Keddy.

Menurutnya, filosofi utama dari metode ini sederhana namun berdampak, yakni *empet-empet anus*. Sebuah pengingat bahwa kesehatan tubuh berakar dari sistem pencernaan.

Tak ada biaya pendaftaran. Tak ada aturan usia. Setiap orang boleh bergabung dan belajar.

Sesi pagi hari di Lapangan Ahmad Yani, Alun-Alun Kota Tangerang setiap Selasa atau Sabtu dan Minggu pagi di Stadion Benteng Reborn.

Jumlah pesertanya luar biasa. Tak jarang lansia yang datang mencapai ratusan orang.

Momen ini bukan cuma soal terapi, tapi juga jadi ruang interaksi yang menyenangkan. Buktinya, semangat mereka tetap menyala, meski rambut telah memutih hampir sepenuhnya. (William Anwar)

Lansia juga tidak ingin kalah untuk terus bergerak, Ling Tien Kung salah satu kelompok yang mewadahi terapi kesehatan untuk usia lanjut, rutin menggelar kegiatan tiap Selasa pagi Alun-alun Ahmad Yani dan Sabtu Minggu pagi di Stadion Benteng Reborn (Foto: Irfan Taufiq)

TEMAN PANJAT DI GOR SERBA BISA

Di sudut Kota Tangerang yang lain tepatnya di bagian timur, para pencinta tantangan juga punya wadahnya sendiri.

Di sisi GOR Gondrong, Kecamatan Cipondoh, berdiri gagah Tangerang Sport Climbing Center. Arena panjat tebing bertaraf internasional.

Dinding-dinding menjulang setinggi langit itu tak hanya menarik mata, tapi juga memanggil nyali.

Lengkap dengan jalur panjat bertipe *lead*, *boulder*, dan *speed* yang telah berstandar internasional, fasilitas ini kerap digunakan untuk latihan rutin maupun kompetisi resmi.

Di sinilah komunitas Temen Panjat beraktivitas, dengan regenerasi atlet panjat tebing sebagai tujuan utama terbentuknya wadah ini.

"Tujuan utamanya memang regenerasi atlet. Tapi sekarang banyak juga yang ikut untuk terapi, atau sekadar hidup lebih sehat," ujar penanggu-

ng jawab komunitas, Ivan Reynaldi.

Latihan diadakan dua kali seminggu, setiap Rabu dan Minggu, dan terbuka bagi siapa saja. Mulai anak-anak hingga dewasa, semuanya bisa ikut tanpa harus punya alat sendiri.

GOR Gondrong dan arena panjatnya memang jadi kombinasi kuat. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang Kaonang menyebut, fasilitas ini sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam menyediakan fasilitas terbaik untuk seluruh segmentasi masyarakat.

"Venue-venue seperti ini bukan cuma soal olahraga, tapi juga dorong aktivitas ekonomi serta gaya hidup aktif dan sehat," jelasnya.

Sinar senja kian menghilang, lampu mulai menyala. Tapi semangat untuk terus naik dan tumbuh di Kota Tangerang tak pernah padam. (William Anwar)

Seorang pelajar sedang mencoba panjat boulder di Tangerang City Sport Climbing Center, Ketapang, Kec Cipondoh. (Foto: Irfan Taufiq)

NAMBO JAYA, SPORT CENTER KEKINIAN

Sisi lain kota, tepatnya di wilayah barat Kota Tangerang punya wajah yang tak kalah menarik. di antara hamparan hijau rumput sintetis, suara bola memantul bersahut-sahutan. Tribun sederhana mulai terisi penonton yang datang membawa semangat dan teriakan dukungan.

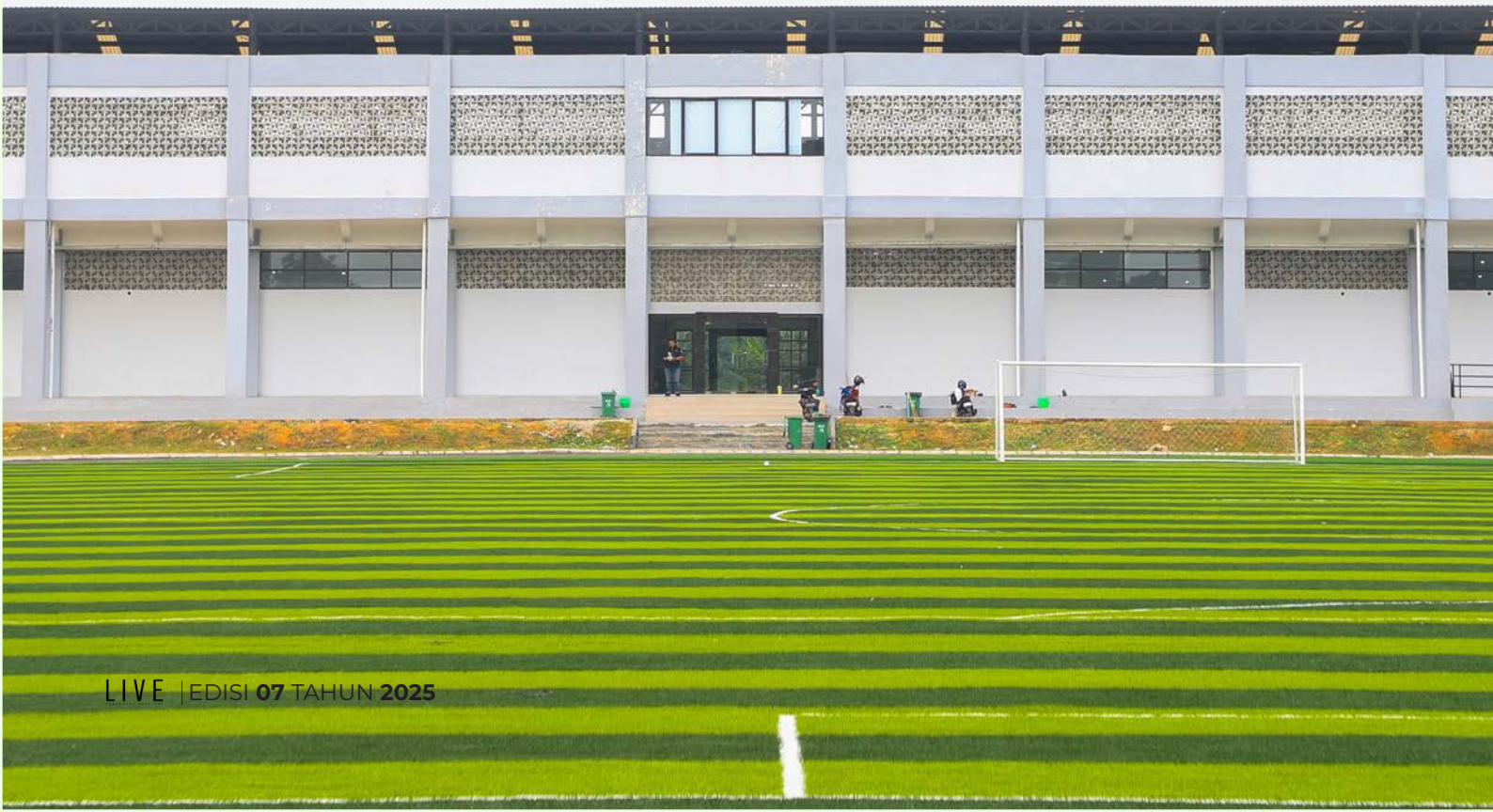
GOR Nambo Jaya Sport Center bukan sekadar tempat bertanding, tapi juga ruang tumbuhnya gaya hidup sehat yang modern dan inklusif.

Terletak di Kecamatan Karawaci, kawasan ini memiliki lapangan bola berstandar nasional dengan daya tahan tinggi untuk digunakan dari pagi hingga malam.

Selain lapangan utama, tersedia jogging trek yang nyaman, fasilitas toilet, musala, hingga tempat ibadah yang memadai. "Kami memang ingin mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga. Fasilitas seperti ini kami bangun agar olahraga makin mudah diakses," ungkap Kaonang.

Area ini terbuka bagi siapa saja. Dari anak-anak yang sekadar bermain, hingga komunitas bela diri yang rutin mengadakan latihan dan pertandingan.

Fasilitas yang lengkap dan ramah pengguna menjadikan Nambo sebagai salah satu titik vital pertumbuhan kota sehat yang modern. (William Anwar)



Stadion Benteng Reborn yang berada di Kec. Tangerang merupakan stadion kebanggaan warga Kota Tangerang yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. (Foto: Irfan Taufiq)

STADION BENTENG: ARENA SEJUTA AKTIVITAS

Langkah kaki terdengar beriringan di atas lintasan. Aroma rumput alami menguar, berpadu dengan semangat yang tak pernah padam dari setiap sudut.

Stadion Benteng Reborn bukan hanya stadion kebanggaan. Tempat ini jadi simbol komitmen Kota Tangerang pada gaya hidup aktif dan inklusif.

Stadion ini menjadi rumah bagi tim sepak bola Persikota, juga menjadi ruang publik yang terbuka bagi warga.

Di luar waktu pertandingan, masyarakat bebas mengakses lapangan, *jogging track*, tribun, hingga Teras Benteng, area kuliner dan suvenir yang jadi daya tarik baru.

"Stadion Benteng Reborn adalah magnet warga. Semua bisa pakai, gratis, asalkan dijaga bersama. Ini bagian dari investasi sehat masyarakat," tegas Kaonang.

Fasilitasnya sudah memenuhi standar nasional, dengan rumput berkualitas, pencahayaan terbaik di malam hari, dan lingkungan yang bersih. Bahkan, kejuaraan atletik tingkat nasional dan gelaran bergengsi lainnya kerap berlangsung di sini.

Semua ini bukan sekadar proyek pembangunan fisik, tapi langkah nyata menuju Kota Tangerang sebagai *Sport City*, kota yang membudayakan olahraga di setiap lapisan masyarakat.

Dengan menghadirkan ruang terbuka, komunitas aktif, dan fasilitas berstandar nasional, Pemerintah Kota Tangerang berharap gaya hidup sehat tak lagi jadi wacana, melainkan kebiasaan baru yang melekat dalam keseharian warganya. (William Anwar)



28 GOR & 6 STADION MINI BOOKING ONLINE LEWAT APLIKASI TANGERANG LIVE

Kota Tangerang kini memiliki 28 gelanggang olahraga (GOR) dan 6 stadion mini yang bisa diakses seluruh warga melalui genggaman tangan. Cukup buka aplikasi Tangerang LIVE, pilih waktu dan fasilitas yang diinginkan dan kamu siap berolahraga.

Tiga fasilitas andalan seperti GOR Nambo Jaya, GOR Gondrong & Sport Climbing Center, serta Stadion Benteng Reborn menjadi tulang punggung gaya hidup sehat yang inklusif dan merakyat.

Mulai dari lapangan futsal, jogging track, panjat tebing, hingga fasilitas ibadah dan kuliner, semua tersedia dalam satu kawasan. Tak hanya mudah, kini pemesanan fasilitas juga lebih akuntabel dan transparan.

Berikut Cara Booking GOR & Stadion via Tangerang LIVE

- ▶ Unduh dan buka aplikasi Tangerang LIVE
- ▶ Masuk ke fitur "Tim Sport"
- ▶ Pilih "Sewa Fasilitas Olahraga"
- ▶ Pilih lokasi GOR/Stadion dan jenis lapangan
- ▶ Tentukan hari dan jam pemakaian
- ▶ Isi data pemesan dan tim
- ▶ Lakukan pembayaran digital sesuai instruksi
- ▶ Terima konfirmasi pemakaian

Sumber : Dinas Kominfo Kota Tangerang

Download Available

GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store



Menu Sarapan Favorit Warga

Sebagai penanda pagi, pengisi tenaga sebelum aktivitas



Pengendara motor, pesepeda, hingga pejalan kaki bergantian memenuhi gerai sederhana berkanopi biru dengan gerobak panggul hijau di depannya.

Di pinggir riuhnya lintasan kereta dan lalu lalang kendaraan di Jalan TMP Taruna, Sukaasih, Kota Tangerang, aroma laksa mengepul, jadi pertanda hari baru telah dimulai.

Gerai sederhana yang berdiri di tepi rel itu, dikenal warga dengan sebutan Laksa Bang Openg. Setiap harinya, tempat ini nyaris tak pernah sepi sejak pukul setengah tujuh pagi.

Hanya ada beberapa kursi kayu dan meja panjang yang menempel di dinding, tapi antrean mengular, tak peduli cuaca, tak peduli padatnya *rush hour* di pusat kota.

Sebagian besar pelanggan menyebutnya "Laksa Pinggir Rel", berkat lokasinya yang memang tak jauh dari Pos JPL 28 TMP Taruna.

Sang pemilik yang akrab disapa Openg, menyebut julukan

yang beragam adalah 'panggilan kesayangan' dari para pelanggan.

Tak heran, memang gerai laksa milik Openg jadi destinasi sarapan favorit warga sekitar dan para pengendara yang melintas.

"Kadang-kadang bisa (habis) sampai seratus porsi selama tiga sampai empat jam," ujar Openg, sosok ramah yang telah berdagang di titik itu selama lebih dari 20 tahun.

"Banyak juga yang bungkus buat dibawa pulang, apalagi Sabtu-Minggu," sambungnya.

Gerainya tak pernah pindah. Sejak awal, lokasinya tetap di situ-situ saja. Di antara lalu lintas padat dan kehidupan kota yang tak berhenti, Laksa Bang Openg hadir sebagai penanda pagi, pengisi tenaga sebelum memulai aktivitas sehari-hari. (Wil-liam Anwar)

@XXX



Scan for location
**LAKSA
BANG OPENG**
Jalan TMP Taruna, Sukaasih, Kota Tangerang

Bang Openg sedang menyiapkan pesanan bungkus, dalam sehari Laksa Bang Openg yang berlokasi di Sukaasih Kec. Tangerang ini bisa habis hingga seratus porsi.
(Foto: Irfan Taufiq)





@seblak_tehwanti

WAJIB COBA SEBLAK KHAS TANGERANG

Seblak Prasmanan Favorit
Warga Tangerang

Seblak Teh Wanti hadir dengan cita rasa rumahan yang khas dan sistem prasmanan fleksibel. Pengunjung bisa memilih kuah, topping, hingga tingkat pedas sesuai selera—semua tanpa biaya tambahan. Dengan harga mulai seribu, seblak ini jadi favorit warga Tangerang dan wajib dicoba siapa pun yang berkunjung.

Belum sah berkunjung ke Tangerang kalau belum mampir ke Seblak Teh Wanti. Bukan seblak biasa, semangkuk kehangatan Seblak Teh Wanti semakin spesial berkat diperkaya rempah, rasa yang berani, dan cocok di lidah siapa pun.

Racikannya bukan dari pabrik. Semua dibuat rumahan, setiap hari, menjanjikan sensasi *fresh* yang konsisten.

Ciri khas utama Seblak Teh Wanti adalah kuah kental, rasa gurih, sen-

sasi pedas asli dan aromatik. Ditambah lagi, sekarang hadir varian kuah asam manis yang jadi favorit warga lokal.

Uniknya, pelanggan bisa kustomisasi seblak sesuai selera. Mulai dari tingkat pedas, kadar kencur, hingga jenis kuah, tanpa dipungut biaya tambahan.

Sistem prasmanan juga jadi daya tarik tersendiri. Pengunjung bebas ambil isian dari yang ringan sampai *topping* 'berat' seperti ceker,

kerongkongan, jamur enoki, hingga aneka bakso.

"Harga mulai dari seribu, bebas ambil *topping* dan tinggal sesuaikan rasa dengan selera," ujar Owner Seblak Teh Wanti, Bryan Al Vatnoor.

Dengan konsep ini, seblak bukan lagi makanan rumahan semata, tapi pilihan fleksibel untuk semua kalangan. Cocok buat yang mau jajan hemat atau kumpul ramai-ramai sambil makan kenyang. (William Anwar)



Seblak Teh Wanti cabang Jembatan Gerendeng, menyediakan beragam pilihan topping yang dapat dipilih sesuai keinginan pelanggan.
(Foto: Irfan Taufiq)

Jaminan Rasa di Setiap Suapan

Seblak Sesuai Selera,
Pelayanan Tanpa Batas



Kepuasan pelanggan menjadi komitmen utama Seblak Teh Wanti. Jika rasa kurang pas, pengunjung bebas minta pengolahan ulang dari dapur atau tambah rempah langsung dari yang tersedia di meja.

"Kalau kurang pedas, tinggal bilang. Kurang kencur, tinggal minta. Pegawai kita akan selalu jelaskan pelayanan tersebut di awal biar para pembeli *nggak* canggung," jelas Bryan.

Semua cabang disiapkan dengan

SOP yang sama. Sehingga, para pelanggan tak perlu khawatir jika mendapat sedikit kekurangan di suapan seblak.

Dengan pendekatan ini, rasa seblak tetap terjaga. Tiap cabang punya standar, tapi tetap memberi ruang selera masing-masing.

Saat ini, Seblak Teh Wanti telah punya lima cabang. Pasar Lama, Gerendeng, Citra Raya, Tugu Adipura, juga Jatiuwung.

Banyaknya gerai yang tersebar ini juga bukan semata pengembangan sektor bisnis. Melainkan juga menjadi upaya pendekatan jarak Seblak Teh Wanti dengan pelanggan, juga menjadi daya serap kerja masyarakat sekitar.

Semua cabang Seblak Teh Wanti buka pukul 11.00–23.00 WIB. Khusus Pasar Lama, buka mulai pukul 14.00–00.00 WIB karena sistem tenda dan kepadatan yang lebih dominan di sore hari.

Dengan pelayanan seperti ini, tak

heran Seblak Teh Wanti dikenal bukan hanya karena rasanya. Tapi karena pengalaman yang dibuatnya terasa personal dan memuaskan. (William Anwar)

Daftar Cabang Seblak Prasmanan Teh Wanti

- **Jembatan Gerendeng**
Jl. Letnan Dadang, Gerendeng, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
- **Tugu Adipura**
Jl. Veteran, RT.006/RW.002, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
- **Jatiuwung**
Jl. Prabu Kian Santang, RT.01/RW.4, Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang
- **Pasar Lama**
Jl. Kisamaun No.175, RT.004/RW.007, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
- **Citra Raya**
Jl. Citra Raya Boulevard No.236 Blok E01, Ciakar, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang



Scan for location
**SEBLAK PRASMANAN
TEH WANTI**
Jl. Letnan Dadang, Gerendeng, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang

Tiga Dekade Capital Bakery Sajikan Harum

Social Space Berbagi Cerita atau Sekadar Melepas Penat



Tampak depan Capital Bakery & Cake cabang Karang Tengah di jalan Raden Saleh, menjadi pilihan warga mencari roti dan kue lintas generasi. (Foto: Irfan Taufiq)



Matahari pagi belum terlalu tinggi saat toko roti di bilangan Raden Saleh, Kota Tangerang, mulai ramai dikunjungi.

Aroma roti hangat menyambut siapa saja yang masuk. Di situlah Capital Bakery berdiri sejak lebih dari tiga dekade lalu.

Tak hanya menyuguhkan kue, melainkan juga kenangan dan kepercayaan turun-temurun.

Berdiri sejak tahun 1989, Capital Bakery bukan nama asing bagi pencinta roti dan kue di Tangerang, Jakarta, hingga Bekasi.

Dengan total 16 *outlet*, toko ini telah berkembang dari satu gerai sederhana menjadi jaringan toko roti lokal yang bertahan lintas generasi.

"Kami ingin Warkop Sumber Rejeki bukan cuma tempat ngopi, tapi jadi ruang hangat untuk berbagi cerita, main bareng, dan merasa pulang meski bukan di rumah."

- Christoporus Hari, Owner Warkop Sumber Rejeki

"Best seller roti di sini kita punya Blueberry Cream Cheese. Terus kita juga punya *best seller* di *cake*-nya juga, yaitu Black Forest Cake," ujar *trainer* Capital Bakery, Nita Septiani.

Selain roti dan *cake*, Capital Bakery juga dikenal lewat pilihan bolu, *brownies*, *chiffon*, serta *soft bread*.

Uniknya, setiap pengunjung bisa memesan *custom cake* dengan desain sesuai keinginan, menjadikannya pilihan andalan untuk ulang tahun hingga perayaan spesial bersama kerabat dan keluarga.

(William Anwar)

Cake Lezat, Layanan Bersahabat

"Kami ingin Warkop Sumber Rejeki bukan cuma tempat ngopi, tapi jadi ruang hangat untuk berbagi cerita, main bareng, dan merasa pulang meski bukan di rumah."

- Christoporus Hari, Owner Warkop Sumber Rejeki



Selain Olahan Roti, Capital Bakery juga memiliki kue yang dapat dipilih untuk acara spesial. (Foto: Irfan Taufiq)

Bukan hanya soal rasa, keunggulan Capital Bakery juga terletak pada pelayanannya. Sistem keanggotaan *Capital Lovers* kini terintegrasi penuh melalui aplikasi pada *smartphone*.

Cukup unduh aplikasi "Capital Bakery", pelanggan bisa langsung terdaftar sebagai *member* dan berpotensi menikmati berbagai keuntungan menarik.

Program ini menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih personal. Setiap pembelian akan menghasilkan poin yang dapat ditukar dengan produk, diskon, atau penawaran eksklusif.

Terdapat juga program '*Member Day*' setiap tanggal 17, di mana *member* dapat membeli produk tertentu dengan harga spesial. Khusus untuk pemilik level *member* '*Gold*' dan '*Diamond*', tersedia juga hadiah ulang tahun dan penawaran terbatas lainnya.

"Cukup unduh aplikasinya, lalu otomatis bisa menikmati semua *benefit* sebagai *member*, termasuk kejutan spesial di hari ulang tahun," jelas Nita.

Rentang harga produk Capital Bakery sendiri juga masih terbilang ramah di kantong. Aneka roti ditawarkan mulai Rp11 ribu, bolu dibanderol seharga Rp42 ribuan, hingga pilihan *cake* spesial yang sudah bisa dinikmati dengan merogoh kocek mulai dari Rp170 ribu.

Selain bisa datang langsung ke toko, pembelian juga tersedia lewat ShopeeFood, GoFood, GrabFood, serta layanan *delivery* dari toko.

Seluruh *outlet* Capital Bakery sendiri buka mulai pukul 06.00–22.00 WIB, siap melayani kebutuhan sarapan hingga perayaan. (William Anwar)



Scan for location
**CAPITAL BAKERY
& CAKE**
Jl. Raden Saleh No.23, RT.001/RW.005, Karang Mulya, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang

@capitalbakery

Gurih Lezat Ratu Dimsum

Cita rasa khas tak bisa ditemukan di merek lain

Teksturnya kenyal. Ukurannya pas di mulut. Sausnya buatan sendiri, pedas manisnya menyatu sempurna. Bagi banyak pelanggannya, tak ada yang mengalahkan sensasi rasa dari seporsi Ratu Dimsum 29.

Usaha rumahan yang berdiri sejak masa pandemi ini, berhasil menghadirkan dimsum siap makan dengan kualitas terbaik.

Bukan dalam bentuk *frozen food*, melainkan disajikan segar dari dapur rumah langsung ke tangan pemesan.

"Saya bikin semua sendiri, dari

adonan dimsum, isiannya, sampai sausnya. Semuanya *homemade* dan *fresh*," ujar Nani Nuraini, pemilik usaha yang akrab disapa Teh Nani.

Isiannya berbahan dasar ayam giling, tepung tapioka, wortel, juga aneka bumbu pelengkap. Semuanya diproses secara *homemade* tanpa pengawet.

Bahkan, sausocolan seperti *chili oil* hingga saus manis asin pun diracik sendiri, menghasilkan cita rasa yang khas dan tak bisa ditemukan dari merek dimsum lain.

Harga yang ditawarkan juga relatif

bersahabat. Dimsum original berisi 10 butir dibanderol Rp35 ribu, Varian mentai isi enam juga sudah bisa dinikmati dengan harga Rp30 ribu per porsi.

Tak heran, banyak pelanggan memilih dimsum ini sebagai camilan rumahan hingga pelengkap bekal ataupun sarapan pagi. (William Anwar)



Scan for location

DIMSUM RATU 29

Jl. Pada Suka 2, Pabuaran Tumpeng
Kec. Karawaci, Kota Tangerang

Praktis untuk Acara Apa Saja

Pengiriman bisa dilakukan langsung atau ojek online

Dimsum
Original



Pangsit Chili Oil

Aneka olahan dimsum dan pangsit milik Ratu Dimsum 29, Kec. Karawaci tersedia untuk menemani hari sambil bersantai (Foto: Irfan Taufiq)



"Kami ingin Warkop Sumber Rejeki bukan cuma tempat ngopi, tapi jadi ruang hangat untuk berbagi cerita, main bareng, dan merasa pulang meski bukan di rumah."

- Christoporus Hari, Owner Warkop Sumber Rejeki

Dimulai dari iseng saat pandemi, siapa sangka Ratu Dimsum 29 justru terus bertahan hingga hari ini.

Tanpa promosi yang terlalu menggelejar, bisnis ini sukses dikenal lewat mulut ke mulut menciptakan respons pelanggan yang serupa, yakni gurih, cocok di lidah dan bikin ketagihan.

Sistem *pre-order* yang fleksibel membuat pelanggan bisa memesan sesuai kebutuhan. Dalam seminggu, Teh Nani bisa melayani hingga 50 porsi campuran dari dimsum, risol mayo, hingga pangsit *chili*

oil. Semua masih diproduksi sendiri, dari dapur rumah miliknya di bilangan Karawaci.

"Banyak yang pesan buat bekal, camilan anak-anak, sampai acara lamaran," ungkap Nani.

Pesanan dalam jumlah besar biasanya dilakukan seminggu sebelumnya. Bentuk kemasannya pun beragam, sehingga cocok untuk konsumsi pribadi, jamuan keluarga, hingga hantaran acara spesial.

Pengiriman bisa dilakukan langsung, atau dikirim melalui layanan *deliv-*

ery ojek *online* untuk memastikan kualitasnya terjaga.

Meski berbasis di Kota Tangerang, pesanan dimsum ini sudah pernah sampai ke luar kota seperti Serang, Banten dan semua produknya tiba dalam kondisi segar siap disantap.

Pemesanan bisa dilakukan langsung melalui WhatsApp di nomor 0878-0949-2087. Dijamin, dengan satu pesanan, camilan gurih ini bisa tiba di rumah dan siap disantap.

(William Anwar)

PADRACKS.

Kebutuhan Pengendara Lintas Negara

@padracks

Awalnya hanya ingin membuat bantalan untuk rak motor pribadi. Kini, produknya dipakai pengendara di Indonesia, hingga menyeberang ke Thailand, Malaysia dan Filipina.

Begitulah perjalanan Padracks, *local brand* asal Karawaci yang melesat dari ide sederhana menjadi jawaban nyata atas kebutuhan pasar mancanegara.

Didirikan oleh Pahello bersama seorang rekan lainnya pada Agustus 2024, Padracks lahir dari keresahannya mencari busa bantalan untuk *front rack* dan *back rack* motor yang tidak hanya mengendepankan fungsi, tapi juga tampil estetik di jalan raya.

“Waktu itu cari buat motor sendiri, adanya mahal-mahal, bisa dua jutaan. Ya, akhirnya kita coba bikin sendiri dan malah dapet permintaan pasar yang signifikan,” ungkap Pahello.

Padracks kini memproduksi bantalan dengan panjang dan diameter busa yang beragam. Desainnya tersedia dalam puluhan motif, mulai dari model *clean minimalist* hingga pola yang atraktif.



Dengan harga mulai Rp30 ribu, Padracks tak hanya melindungi kendaraan dari benturan, tapi juga menambah karakter visual yang khas.

Dengan sistem produksi fleksibel, Pahello membuka layanan *custom order* untuk berbagai jenis kendaraan. Kini, Padracks tak hanya solusi praktis, tapi juga aksesoris yang unik dan diminati para pengendara lintas negara. (William Anwar)

"Awalnya cuma cari bantalan buat motor sendiri. Sekarang, malah dipakai pengendara dari Indonesia sampai Filipina."

- Pahello, Co-founder Padracks



Bantalan busa milik Padracks yang bermarkas di Karawaci dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan mengikuti ukuran dan tema kendaraan anda. (Foto: Irfan Taufiq)

Warna-Warni Kolaborasi Seniman Lokal

Padracks tidak hanya berfungsi sebagai produk penyimpanan, tetapi juga menjelma menjadi medium kolaboratif yang menyatukan seni visual dan dunia otomotif. Berangkat dari visi kreatif sang pendiri, Pahello, brand ini menghadirkan desain yang artistik sekaligus fungsional, menjadikannya unik di tengah maraknya produk serupa.

Keunikan Padracks tak berhenti di fungsi. Brand ini juga menjelma menjadi kanvas kolaboratif para seniman.

Berbekal latar belakang sebagai *visual artist*, Pahello membawa sentuhan kreatif ke dalam setiap desain produk.

Hasilnya, Padracks menjadi salah satu produk fungsional yang juga tampil sebagai karya visual.

Salah satu momen penting adalah keikutsertaan Padracks dalam BBQ Ride 2025, sebuah festival otomotif besar bertema *Local Heroes*.

Di sana, Padracks menampilkan 16 karya kolaborasi dengan seniman visual asal Tangerang, memadukan dunia otomotif dan seni jalanan dalam satu bingkai kreatif yang utuh.

“Rencana ke depan, kira-kira Agustus, gue bakal *launching* hasil kolaborasi sama 32 seniman dari berbagai kota,” kata Pahello.

Langkah ini bukan hanya memperluas jejaring kreatif, tapi juga memperkuat posisi Padracks sebagai *brand* lokal dengan visi kolektif.

Padracks juga membuka layanan *custom* satuan maupun massal, yang sudah terkenal dan dipercaya beberapa *brand* restorasi motor besar dari sejumlah kota di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dan pemesanan, kunjungi akun resmi @padracks pada laman Instagram.

(William Anwar)



Available on Shopee, TikTok Shop & Tokopedia

Shopee TikTok Shop tokopedia

<https://linktr.ee/padracks>

COKELATIN SIGNATURE

Sajikan Cita Rasa Asli Nusantara

@cokelat_in

Varian ready-to-drink Cokelatin tersedia secara terbatas hanya saat pameran.
(Foto: Irfan Taufiq)

Cokelatin Signature lahir dari kebiasaan sederhana dan tumbuh menjadi brand yang mengenalkan kualitas kakao lokal Indonesia lewat produk cokelat asli, tanpa pengawet, dan kini mulai dikenal hingga pasar internasional.



Semua berawal dari kebiasaan sederhana, yakni mengganti kopi dengan minuman cokelat yang lebih ramah di perut.

Namun, kebanyakan minuman cokelat tak sesuai lidah, hingga Irena Surosoputra, meracik minumannya sendiri dari merek premium yang menggunakan kandungan cokelat asli. Dari sinilah Cokelatin Signature terlahir.

Di awal 2016, Cokelatin hanya produk rumahan. Dibuat setiap pagi oleh Irena, lalu diseduh jadi minuman favorit kantor.

Respons positif terus berdatangan. Irena mulai belajar soal kakao dan tersadar bahwa Indonesia adalah produsen kakao terbesar ketiga di dunia. Tapi produk cokelat lokalnya masih tertinggal dari negara yang bahkan tak masuk dalam daftar peringkat tersebut.

Cokelatin Signature pun resmi berdiri, membawa misi mengenalkan varietas kakao lokal lewat produk bubuk minuman cokelat berkualitas.

"Awalnya cuma fokus bikin bubuk cokelat. Tapi kami ingin orang tahu

kalau cokelat Indonesia itu luar biasa," ujar Irena.

Kini, Cokelatin Signature telah menjelma menjadi favorit *reseller* dari berbagai kota, hotel-hotel kelas atas, dan ragam bisnis kuliner.

Alasannya relatif sama, yakni berkat rasa yang jujur dan kadar cokelat tinggi. Semuanya diproses tanpa pengawet, tanpa pewarna buatan sama sekali.

Harga produk kemasan bubuk Cokelatin Signature dibanderol mulai dari Rp55 ribu, sementara untuk produk *ready-to-drink* sudah dinikmati dengan harga Rp25 ribu.

Dengan kualitas itu, Cokelatin Signature bukan lagi sekadar produk bisnis, melainkan sebuah bagian besar dari gerakan mencintai hasil bumi Nusantara. (William Anwar)



Available on Shopee, TikTok Shop & Tokopedia

Shopee tokopedia
<https://linktr.ee/cokelatin.id>

Bubuk Cokelat Lokal yang Mendunia

Kini, Cokelatin Signature tak hanya dikenal di Indonesia. Produknya telah rutin terbang menuju Boston, Singapura, Hong Kong, hingga Taiwan dan Arab Saudi.

Meski skala ekspornya belum massal, sebagian besar pesanan adalah produk jadi, bukan bahan baku. Ini jadi komitmen utama yakni hilirisasi dengan membawa *brand* lokal semakin naik kelas.

"Kalau ke luar negeri, kami kirim dalam bentuk jadi. Bukan komoditas," tegas Irena.

Dirinya mengaku, yang paling laris tetap bubuk cokelat. Tapi varian seperti *choco bar*, *sachet*, kapsul, dan minuman kaleng siap minum juga mulai diminati.

Produk andalan lain adalah Java Criollo, varietas kakao langka dari timur Jawa yang hanya mencakup lima persen produksi kakao dunia. Cokelatin Signature memproduksinya sebagai bentuk edukasi sekaligus pelestarian.

Cokelatin Signature juga aktif ikut pameran dan bazar untuk memperkenalkan rasa lokal. Kini, hampir 90% pembeli melakukan *repeat order*.

"Saat orang minum Cokelatin, mereka enggak cuma beli rasa. Tapi ikut menjaga produktivitas petani kakao Indonesia," tutup Irena. (William Anwar)

"Kami ingin brand lokal naik kelas lewat hilirisasi. Bukan sekadar ekspor bahan baku, tapi produk jadi dengan cerita rasa Indonesia."

- Irena, Owner Cokelatin Signature



terus berinovasi, dapur Cokelatin yang berada di bilangan Cipondoh, juga menyediakan produknya dalam bentuk kapsul yang dapat digunakan di mesin kopi instan. (Foto: Irfan Taufiq)

Irena Surosoputra, owner Cokelatin Signature, sedang memamerkan produk andalannya, coklat bar dan coklat bubuk dari bahan biji coklat criollo. (Foto: Irfan Taufiq)



Bermain Sepuasnya di The Nice Garden

The Nice Garden Pinang hadir dengan konsep wisata keluarga yang menyatukan permainan anak, edukasi, dan interaksi dengan hewan dalam suasana seru dan bebas waktu.

Hari libur dan akhir pekan di Kota Tangerang kini punya warna baru. Tepat di sisi Jalan KH Hasyim Ashari, hadir sebuah destinasi wisata keluarga yang langsung mencuri perhatian, The Nice Garden Pinang.

Tempat ini menawarkan konsep menyatu antara area bermain, *mini zoo*, dan restoran dengan harga yang ramah di kantong. Bahkan yang paling menarik, setiap pengunjung bebas bermain sepuasnya tanpa batas waktu.

“Semua permainan di The Nice Gar-

den bersifat peningkatan motorik dan ketangkasan anak. Jadi bukan hanya hiburan, tapi juga sarana edukasi,” ujar Manajer The Nice Garden Pinang, Gilang.

Sejak pintu masuk, suasana ceria langsung terasa. Puluhan wahana permainan anak tersaji dalam format *indoor* dan *outdoor*.

Ada seluncuran warna-warni, jungkat-jungkit, hingga wahana air tempat anak-anak melatih keseimbangan sambil tertawa lepas.

Di sisi yang lain, tampak *rainbow slide* menjadi ikon favorit yang sayang untuk dilewatkan.

Dengan konsep bebas waktu dan banyaknya ragam wahana, tempat ini menjadi alternatif segar untuk anak-anak melepas penat dari layar gawai.

Tak hanya bermain, mereka juga bisa belajar melalui aktivitas langsung, seperti lewat interaksi bersama hewan lucu di *mini zoo*. (William Anwar)

Tiket Murah dan Ramah Keluarga

Destinasi wisata di Pinang ini menghadirkan wahana bermain, mini zoo, dan restoran tradisional, jadi pilihan liburan seru, edukatif, dan terjangkau untuk keluarga.

Cukup merogoh kocek mulai dari Rp35 ribu per orang, setiap pengunjung bisa langsung menikmati ragam fasilitas hiburan dan bermain bersama hewan.

Bagi orang tua yang hanya datang untuk mendampingi, The Nice Garden Pinang juga punya restoran tradisional di depan *playground*.

Fasilitas ini membuat The Nice Garden Pinang semakin ramah untuk dikunjungi keluarga.

Ketika anak-anak belum juga lelah bermain, orang tua bisa bersantai sejenak di area restoran. Puluhan menu siap menggoda lidah siapa saja.

Mulai dari nasi ayam, sate, hingga

gorengan dan es krim yang dibanderol dengan harga mulai dari Rp5 ribu saja.

“Semua pengunjung bisa bermain sepuasnya di seluruh area. Baik untuk *weekday* ataupun *week-end* kita kasih harga promo Rp35 ribu per orang yang masuk,” jelas Gilang.

Terletak di Kecamatan Pinang, The Nice Garden jadi alternatif liburan keluarga yang tak hanya menyenangkan, tapi juga penuh nilai.

Sebuah destinasi baru di Kota Tangerang yang terus tumbuh, tempat bermain yang mendekatkan anak dengan alam dan kebersamaan. (William Anwar)

“The Nice Garden bukan sekadar tempat bermain, tapi juga ruang berkualitas bagi keluarga untuk bersantai dan mempererat kebersamaan.”

- Gilang, Manajer The Nice Garden Pinang



Scan for location

THE NICE GARDEN PINANG

Jl. KH. Hasyim Ashari No.9A, RT.004/RW.001,
Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang

@thenicegardenpinang

Sederet fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung dengan sekali tiket masuk di The Nice Garden, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. (Foto: Irfan Taufiq)





**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



H. SACHRUDIN
Wali Kota Tangerang

H. MARYONO
Wakil Wali Kota Tangerang



Jejak Pria Gagah di Kampung Poris

Mengungkap asal-usul nama Poris dan kisah keberanian yang melekat kuat dalam memori warga sejak sebelum Kota Tangerang berdiri.

Nama Poris Gaga mungkin sudah akrab di telinga warga Tangerang. Tapi di balik nama itu, tersimpan kisah tentang keberanian, sejarah dan para tokoh yang gagah berani.

Wilayah ini termasuk kelurahan "tua" yang sudah berdiri sejak sebelum Kota Tangerang terbentuk. Sejak 1993, Poris Gaga telah masuk dalam wilayah administratif Batuaceper.

Nama "Poris" dipercaya berasal dari

kata "Paris." Konon, orang Belanda menamai wilayah ini mirip seperti Ibu Kota Prancis.

Namun, cerita lain datang dari lisan. Nama Poris juga dikaitkan dengan tokoh lokal dan kisah keberanian.

Dalam buku Burhanudin, disebutkan bahwa dahulu ada seorang pendekar bernama Pecun. Ia berani melawan begal garong bernama Mat Item.

"Mat Item itu garong. Pecun melawan sampai dia disebut pahlawan, orang paling gagah di kampung Poris," ujar narasumber dalam buku, H. Muhammad Ahyat bin H. Umin H. Ahmad.

Karena keberanian Pecun, kampung ini disebut Poris Gaga. "Gaga" berarti gagah. Kampung yang memiliki pahlawan tangguh.

Gedung Kelurahan Poris Gaga di Jalan Raya Poris Indah menjadi pusat administratif wilayah yang padat penduduk dan strategis ini. (Foto: Irfan Taufiq)

Dari Kumpi, Pok Ris, Hingga Cabol

Poris dikenal sebagai kawasan padat dan strategis di Kota Tangerang. Namun, di balik namanya tersimpan kisah lokal tentang keberanian tokoh seperti Pok Ris dan Pecun, serta sejarah pembukaan hutan oleh Cabol bin Biman. Dari kampung para pendekar, Poris tumbuh menjadi bagian penting kota modern.

Tak hanya Pecun, ada juga cerita tentang perempuan pemberani bernama Pok Ris. Ia digambarkan sebagai empok yang memiliki keris.

"Kalau orang Betawi, empok itu sebutan perempuan," tulis Burhanudin. Pok Ris pandai silat dan ditakuti kompeni Belanda.

Karena keberaniannya, nama Pok Ris dipercaya menjadi asal nama Poris. Wilayah ini pun dikenal sebagai kampung yang dihuni orang-orang tangguh.

Sumber lain menyebut nama Poris berasal dari kata "forest" yang berarti hutan. Dulu, kawasan ini adalah hutan lebat yang dibuka oleh tokoh bernama Kumpi Cabol bin Biman.

Cabol disebut-sebut sebagai kaki tangan dari ulama Syarif Hidayatullah. Ia membuka hutan dari Cipondoh hingga Ampera, sampai akhirnya menjadi permukiman.

Kini, lahan permukiman yang sukses dibangun semakin ramai dipadati masyarakat modern.

Berbagai fasilitas umum, mulai dari terminal bus, stasiun kereta api, hingga jalur khusus KAI Bandara sudah tumbuh bersama nama Poris yang tak lekang oleh waktu.

(William Anwar)

Berada di persimpangan daerah padat dan strategis, Stasiun Poris selalu ramai sepanjang hari. (Foto: Irfan Taufiq)

Geografis



Scan for location
Kelurahan Poris Gaga
Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang

Luas	1,18	KM²
Jumlah Penduduk	18.346	Jiwa
Kepadatan	15.447	Jiwa/KM²
Jumlah RT/RW	48/10	
Kode Pos	15122	



Tari Cokek yang diajarkan di Sanggar Lentera, Kec. Neglasari, tidak hanya merupakan olah tubuh biasa, melainkan juga pelestarian budaya yang sarat akan nilai spiritualitas. (Foto: Dokumentasi Kota Tangerang)

Warisan Harmonis Cokek Si Pat Mo

Setiap daerah punya cerita, dan Kota Tangerang menyimpannya dalam bentuk tarian. Di antara gedung-gedung yang menjulang dan jalanan yang sibuk, warisan budaya tetap menemukan tempatnya untuk bertahan. Tari Cokek Si Pat Mo adalah salah satu bentuk nyata bagaimana masa lalu tetap menari bersama masa kini.

Sinar lampu menari di permukaan kain kuning dan selendang merah yang mengalir lembut mengikuti gerakan para penari.

Di tengah denting lembut gambang kromong, tangan-tangan mungil para gadis mengayun perlahan. Di antara mereka, selendang merah menyala, mengikat tubuh dan makna yang tak kasat mata.

Inilah Tari Cokek Si Pat Mo. Bukan sekadar pertunjukan panggung, melainkan wujud syukur dan penghormatan yang diwariskan turun-temurun oleh peranakan Cina Benteng.

Dulu, tarian ini tampil dalam upacara panen, pernikahan, hingga perayaan adat. Kini, tarian tradisional ini menjadi penanda identitas Kota Tangerang. Menjelma menjadi simbol hidup dari akulturasi budaya Tionghoa dan Betawi yang berjalan harmonis.

Setiap gerak dalam tari sarat makna. Mulai dari menyapu lantai, memutar badan, hingga mengangkat tangan ke dada. Semuanya adalah pengingat agar manusia menjaga kesucian tubuh, dari mata hingga hati.

"Gerakannya sederhana, tapi punya nilai spiritual," ujar Ketua Sanggar Lentera, Henny Lim, yang kini masih setia mengajarkan warisan ini kepada generasi muda. (William Anwar)

"Gerakan Tari Cokek Si Pat Mo memang sederhana, tapi setiap langkahnya punya nilai spiritual. Ada pesan tentang kesucian diri dan penghormatan terhadap warisan."

Pelestarian budaya tak hanya dilakukan lewat panggung besar, tetapi juga dari ruang-ruang kecil tempat generasi muda belajar mencintai warisan leluhur. Di sinilah Tari Cokek Si Pat Mo terus hidup dan diwariskan.

Menjaga Nilai Lewat Gerak

Tradisi Tak Sekadar Dilestarikan, Tapi Ditanamkan Sejak Usia Muda

Di sudut panggung kecil, sekelompok anak perempuan mengulang gerakan dengan khusyuk.

Lantunan musik tradisional terus mengalun, membingkai latihan sore mereka dengan kehangatan khas budaya lokal.

Di Sanggar Lentera, Tari Cokek Si Pat Mo tak hanya dilestarikan, tetapi ditanamkan sebagai bagian dari karakter.

Para penari bukan hanya diajarkan untuk menghafal gerak, tetapi juga memahami filosofi di baliknya. Tentang kesucian diri, kelembutan hati dan penghormatan terhadap nilai luhur.

Kostum penari tetap dijaga. Atasan kuning cerah, celana ungu anggun dan selendang merah yang menandakan martabat perempuan.

Warna-warna ini tak sembarangan. Paduan artistik ini adalah bentuk simbolik dari semangat, keberanian, dan kelembutan.

"Cokek Si Pat Mo itu seperti mantra. Membawanya dengan hati, akan terasa hingga ke penonton," tutur Henny penuh keyakinan.

Hari ini, Cokek Si Pat Mo terus berupaya semakin rutin tampil dalam berbagai acara kebudayaan.

Budaya ini jadi ruang ekspresi, ruang belajar dan ruang untuk mengenalkan Kota Tangerang sebagai wilayah yang kaya warisan, serta tak gentar menghadapi modernitas, karena tahu bagaimana menjaga akarnya. (William Anwar)



Wapres dan Wamenaker Distribusikan BSU

Sasar 200 Ribu Tenaga Kerja di Wilayah Tangerang



Wakil Presiden Indonesia Gibran Rakabuming Raka bersama dengan Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer melakukan pembagian BSU secara langsung kepada masyarakat di Kantor Pos Tangerang di jalan Daan Mogot, Kec Tangerang, Kota Tangerang. (Foto: Muhammad Dimas Khoiro)

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) kembali melanjutkan pendistribusian Bantuan Subsidi Upah (BSU) di Kota Tangerang. Dihadiri Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, BSU didistribusikan langsung kepada ratusan tenaga kerja di Kantor Cabang Utama (KCU) Pos Indonesia Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer menuturkan, BSU merupakan salah satu program bantuan pemerintah yang ditujukan membantu menjaga stabilitas daya beli tenaga kerja di tengah tekanan kondisi ekonomi.

Saat ini, pemerintah memastikan bantuan ini akan menyasar 15 juta tenaga kerja, serta 220.201 tenaga kerja yang berasal dari wilayah Tangerang (Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang).

“Kami hari ini melanjutkan proses pendistribusian BSU yang telah berjalan dalam beberapa hari terakhir dengan progres sekarang mencapai 83 persen telah tersalurkan di semua daerah. Sasarannya sendiri sudah jelas, tenaga kerja dengan kriteria penghasilan di bawah Upah Minimum Provinsi, besaran nominal bantuannya Rp600 ribu tanpa ada potongan apapun,” ujar Immanu-



el di KCU Pos Indonesia Tangerang, Rabu (16/7/25).

Di tempat sama, Gubernur Banten Andra Soni menambahkan, pihaknya mengapresiasi pendistribusian BSU yang telah berjalan secara lancar.

Lewatnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten berharap bantuan yang didistribusikan dapat berkontribusi menjaga stabilitas perekonomian daerah, termasuk di seluruh kabupaten/kota yang ada di Banten.

“Kami mewakili masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah menyalurkan bantuan ini, apalagi di Banten sendiri ada lebih dari 200 ribu tenaga kerja di wilayah Tangerang yang tercatat mendapatkan bantuan. Pastinya, kami berharap bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, khususnya di tengah musim ajaran baru ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anaknya masing-masing,” tambah Andra Soni didampingi Wali Kota Tangerang Sachrudin.

Selain itu, bantuan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sekaligus memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari para tenaga kerja penerima manfaat khususnya di Kota Tangerang.



“Saya sangat bersyukur menerima bantuan ini karena sangat membantu perekonomian rumah tangga, apalagi prosesnya pencairannya juga sangat mudah bahkan langsung masuk ke rekening masing-masing. Semoga bantuan ini dapat terus berlanjut karena berdampak besar bagi kesejahteraan masyarakat khususnya para pekerja,” pungkas Nurmala, tenaga kerja dari Perseroan Terbatas (PT) Hokika Presisi Indonesia. (Teguh Saputro)

Mendukbangga Apresiasi Program Bedah Rumah di Kota Tangerang

8.656 Unit RTLH Telah Direhabilitasi, Target Tambahan Capai 1.000 Rumah

Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Mendukbangga) Republik Indonesia Wihaji memberikan apresiasi tinggi atas kesuksesan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam merealisasikan program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atau bedah rumah dari tahun ke tahun.

Wihaji menuturkan, upaya program rehabilitasi RTLH yang sudah berjalan dalam satu dekade terakhir telah berkontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang. Terlebih, Pemkot Tangerang telah berhasil merealisasikan program reha-

bilitasi RTLH sebanyak 8.656 unit dengan target tambahan tahun ini mencapai 1.000 unit rumah.

"Saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih komitmen Pemkot Tangerang dalam menyediakan hunian layak bagi masyarakat. Saya kira Pemkot Tangerang sudah luar biasa dalam memberikan solusi lewat adanya program bedah rumah yang targetnya ada 1.000 unit untuk tahun ini," ujar Wihaji dalam lawatan Kick Off Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (Genting) di Pinang, Selasa (8/7/25).

Mendukbangga Wihaji didampingi oleh Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan melakukan peletakan batu pertama bantuan rehab rumah, serta menyapa dan beramah-tamah dengan warga Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. (Foto: Hakim Fajrullah)



Di sisi lain, Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang Decky Priambodo menjelaskan, Pemkot Tangerang akan merealisasikan program rehabilitasi RTLH tersebut dalam waktu dekat ini.

Terkini, Pemkot Tangerang sedang dalam proses persiapan pelaksa-

naan pekerjaan fisik yang ditargetkan dapat menyasar 750 unit rumah pada tahap pertama tahun ini.

"Kami terus berupaya memastikan semua persiapan menjelang realisasi program rehabilitasi RTLH nanti berjalan lancar. Targetnya, kami dalam waktu dekat ini akan mulai merealisasikan program ini sampai

akhir tahun dengan target yang telah ditentukan," tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang berharap realisasi program rehabilitasi RTLH dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang. (Teguh Saputro)

"Pemkot Tangerang luar biasa dalam memberikan solusi hunian layak. Program bedah rumah ini bukan hanya membangun rumah, tapi juga membangun harapan dan kesejahteraan masyarakat."

-Wihaji, Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga RI

SDN Sukasari 4 Raih PISA, Bukti Nyata Sekolah Ramah Anak dan Literasi Kuat

Transformasi besar terjadi di SDN Sukasari 4 Kota Tangerang. Sekolah ini menjadi satu-satunya di Banten yang meraih akreditasi PISA dari Kementerian PPPA RI, berkat komitmennya mengintegrasikan literasi, teknologi, dan budaya ramah anak dalam sistem pembelajaran.

Di sebuah bangunan sekolah dasar negeri di jantung Kota Tangerang, perubahan besar tengah berlangsung.

SDN Sukasari 4 kini berdiri sebagai satu-satunya sekolah di Provinsi Banten yang menyandang akreditasi Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA) dari Kementerian PPPA Republik Indonesia.

Bukan sekadar gelar, tapi buah dari kerja keras luar biasa. Seluruh elemen sekolah, dari guru hingga siswa, bersinergi menghidupkan sistem yang terintegrasi.

Mereka bukan hanya menciptakan ruang belajar, tetapi juga menanamkan nilai inspiratif lewat literasi dan teknologi.

Kepala
Se-

kolah SDN Sukasari 4, Romlah, mengenang perjuangan panjang yang dilalui. "Kami harus memenuhi delapan komponen dengan hampir enam puluh indikator, semua terkait dengan literasi dan perpustakaan. Kunci utamanya tentu digitalisasi," ungkapnya.

Perpustakaan digital kini menjadi jantung sekolah. Anak-anak bisa mengakses buku bahkan dari rumah, tanpa batasan waktu. Bahkan, ada yang membaca 10 buku hanya dalam seminggu.

Di balik rak buku yang terus diperbarui dan sistem pelacakan statistik literasi bak Perpustakaan Nasional RI, semangat kolektif terus terpancar demi menggerakkan perubahan.

Bahkan, keberhasilan ini menjadi inspirasi global. Mahasiswa pendidikan dari Amerika pun menyempatkan diri untuk berkunjung.

Salah satu yang menjadi daya tarik utama adalah dua sosok murid SDN Sukasari 4, Nashita dan Medina. Keduanya berhasil menulis buku yang menjadi referensi bacaan di taman literasi Jakarta. (.....)



Romlah dengan bangga menunjukkan sertifikat Pusat Informasi Sekolah Anak kategori Pratama yang diraih Perpustakaan SDN 4 Sukasari Kota Tangerang. (Foto: Irfan Taufiq)

Terbuka untuk Studi Banding dan Siap Jadi Role Model Sekolah Literasi

Di balik prestasi itu, SDN Sukasari 4 tak ingin berjalan sendiri. Sekolah ini membuka diri bagi siapa pun yang ingin belajar.

"Kami siap menerima kunjungan dan membagikan pengalaman kepada sekolah lain," tutur Romlah.

Sekolah ini sudah membentuk Tim Literasi, kelompok yang bertugas menyambut tamu serta membimbing pengelolaan literasi.

Kisah inspiratif pun terus bermunculan. Dari siswa yang awalnya tidak bisa berenang, lalu menulis buku berjudul 'Semangat Tanpa Akhir'.

Ada pula murid kelas satu yang mengangkat tokoh garpu dan sendok dalam cerita bergizi penuh makna. Buku-buku itu kini tak hanya jadi koleksi sekolah, tapi ikut meramaikan pameran dan bahkan masuk nominasi tingkat nasional.

Literasi di SDN Sukasari 4 bukan hanya sekadar program, melainkan budaya. Dengan sistem digital, anak-anak membaca dan menulis setiap hari.

Ada jurnal literasi, sinopsis, hingga resensi yang terdokumentasi dengan baik. Semua dikelola rapi agar bisa terus menjadi acuan bagi siapa pun.

Romlah yakin, mempertahankan prestasi lebih sulit dari meraihnya. Maka inovasi terus digelorkan.

"Kami ingin menjadi *pilot project* demi meningkatkan mutu pendidikan di Kota Tangerang," tegasnya.

Dengan semangat kolektif, SDN Sukasari 4 tidak hanya mencetak murid yang cerdas, tapi juga menginspirasi dunia lewat literasi. (William Anwar)

"Anak-anak kami tak hanya membaca dan menulis, mereka berkarya dan menginspirasi. Dari jurnal sederhana hingga buku yang menembus tingkat nasional."

- Romlah,
Kepala Sekolah SDN Sukasari 4



Nashita dan Medina memamerkan hasil karya tulisan mereka yang sudah dicetak menjadi buku. (Foto: Irfan Taufiq)



REKOMENDASI HOTEL


DI KOTA TANGERANG



Jakarta Airport Hotel
Soekarno-Hatta International Airport, Terminal 2,
Jl. P21, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City,
Banten 15126



Citadines Connect Airport Jakarta
Jl. Husein Sastranegara No.9, Prepedan, Kec. Benda,
Kota Tangerang, Banten 11820



Ibis Styles Airport Jakarta
Jl. Raya Bandara Soekarno-Hatta, Kp. Rawa,
Bakar, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten
15126



Days Hotel & Suites by Wyndham Jakarta Airport
Jl. Pembangunan 3 No.17, Karang Anyar, Kec.
Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15121



Kyriad Airport Hotel Jakarta
Jl. Marsekal Suryadarma No.1, RT.001/RW.008,
Karang Sari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang,
Banten 15121



Grand Soll Marina
L. Gatot Subroto Km 5 No.3, RT.001/RW.003,
Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang,
Banten 15137



Hotel Istana Nelayan
Jl. Gatot Subroto Km 5 No.21, RT.003/RW.003,
Jatiuwung, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten
15134



d'primahotel Tangerang
Jl. Benteng Betawi No.88, Buaran Indah, Kec.
Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15148



Novotel Tangerang
Tangcity Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.1,
Babakan, Tangerang, Tangerang City, Banten
15117



Pakons Prime Hotel
Daan Mogat Rd No.62, Sukarasa, Tangerang,
Tangerang City, Banten 15111



Nemuru Grand Serpong
Jl. MH. Thamrin Jl. Kb. Nanas No KM 27, RT.007/
RW.001, Panunggagan Utara, Kec. Pinang, Kota
Tangerang, Banten 15143



favehotel Hasyim Ashari
Golden City Business Park, Jl. KH. Hasyim Ashari
No.118, RT.001/RW.010, Cipondoh, Tangerang City,
Banten 15148



Hotel Neo + Airport Jakarta
Cengkareng Business City Tower POR Lot 5,
Jl. Atang Sanjaya No.21 RT.2 RW.2 Kota Tangerang,
Banten 15125



Swiss-Belhotel Airport Jakarta
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda, Kec. Benda,
Kota Tangerang, Banten 15125



Mercure Tangerang Centre
Jl. MH. Thamrin No.5, Cikokol, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15117



Golden Tulip Essential
Jalan Jendral Sudirman Kav. 9 Cikokol, RT.006/
RW.013, Sukasari, Tangerang, Tangerang City,
Banten 15118



Howard Jhonson by Wyndham
Jl. MH. Thamrin No.7, Cikokol, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15117



Fika Rooms Aparthotel Tangerang
Jl. Jenderal Sudirman, RT.001/RW.005, Babakan,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118



"Langkah kecil yang kami lakukan hari ini, kami harap bisa menjadi bagian dari perubahan besar di masa depan."

- Anis Fachmi
General Manager Hotel Osaka PIK 2

Osaka PIK 2 Ajak Anak-Anak Gapai Mimpi

Langkah Kecil untuk Perubahan Besar

Bertepatan dengan momen Hari Anak Nasional 2025, Hotel Osaka PIK 2 menyalakan semangat berbagi lewat program *Corporate Social Responsibility* bersama Yayasan Pendidikan Roemah Tawon, Kota Tangerang.

Kegiatan ini bukan sekadar acara seremoni. Para perwakilan hotel yang datang, mengajak anak-anak mengenal dunia perhotelan secara langsung.

Mulai dari pengenalan pekerjaan *front office*, *housekeeping*, hingga di sektor *food & beverages*. Semuanya dikemas dalam sesi ringan yang edukatif dan menyenangkan.

Tak hanya itu, anak-anak juga diajak mewarnai bersama, lalu ditutup dengan penyerahan hadiah dan bantuan perlengkapan sekolah.

"Langkah kecil ini kami harap bisa jadi bagian dari perubahan besar bagi mereka," ujar General Manager Hotel Osaka PIK 2, Anis Fachmi.



Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Agung Sedayu Group melalui Amantara untuk memberdayakan masyarakat sekitar, terutama yang berada di wilayah sekitar hotel.

"Kami percaya pembangunan tidak boleh hanya tersasar ke satu sisi. Masyarakat sekitar pun harus ikut berkembang," ungkap HRD Amantara, Amanda.

Lewat kegiatan ini, Osaka PIK 2 membuktikan bahwa industri *hospitality* juga bisa jadi jembatan untuk kebaikan sosial. (William Anwar)



HOTEL OSAKA
大阪ホテル
PANTAI INDAH KAPUK 2

Scan for location
HOTEL OSAKA PIK 2
Jalan Raya Boulevard Osaka No.PIK 2, Salemban,
Kec. Kosambi, Kabupaten Tangerang





Soft Launching Howard Johnson Wyndham Tangerang

Siap Tumbuh Lebih Lengkap

Di jantung kawasan TreePark City, Cikokol, geliat baru pariwisata dan bisnis kota semakin kuat terasa.

Dalam sebuah sore yang hangat, Howard Johnson by Wyndham Tangerang resmi diperkenalkan ke publik melalui gelaran bertajuk *soft launching*.

Tak hanya seremonial, acara ini dirancang akrab dan penuh memori. Mulai dari sesi *press conference* bersama General Manager Megasari Rustianty, tur keliling hotel, hingga pemaparan ambisi jangka panjang yang penuh optimisme.

Meski baru beroperasi dengan 38 kamar, *brand* asal Amerika Serikat ini sudah tampil percaya diri bersama sederet fasilitas yang terus dikembangkan secara berkala.

"Kami ingin menyampaikan bahwa kami siap menerima tamu, termasuk untuk agenda bisnis," ujar Megasari.

Howard Johnson juga hadir bukan sekadar menjadi hotel biasa. Fasilitasnya lengkap mulai dari kamar-kamar modern, restoran, ruang *meeting*, hingga *ballroom* mewah yang tengah dibangun untuk menampung hingga 1.000 orang.

Targetnya jelas, yakni menjadi pusat *hospitality* dan *convention* di kawasan sentral Kota Tangerang yang tepat untuk pelaku bisnis maupun wisata.

Lebih dari tempat singgah, Howard Johnson adalah janji untuk pengalaman menginap yang segar, strategis, dan terintegrasi dengan denyut kota.

Perlahan tapi pasti, inilah awal dari kisah besar Howard Johnson yang hadir pertama kali di Indonesia. (William Anwar)



"Kami menawarkan lebih dari tempat singgah, kami membangun ruang yang terintegrasi dengan denyut dan potensi kota."

-Megasari Rustianty, General Manager



Scan for location

**HOWARD JOHNSON
BY WYNDHAM TANGERANG**

Jl. MH. Thamrin No.7, Cikokol,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang



Citadines Connect Airport Hotel

Kenyamanan Efisien di Titik Transit

citadines
CONNECT
Airport Jakarta

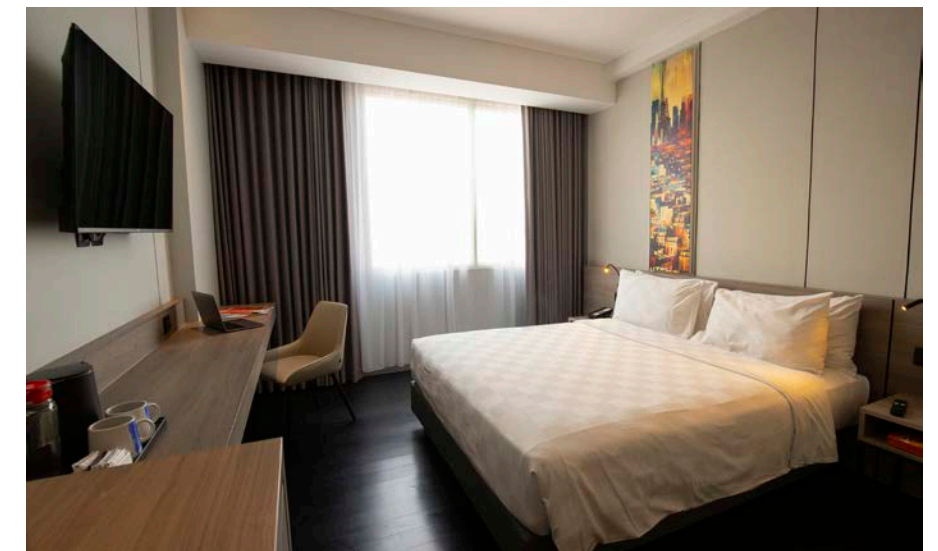
Beberapa menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, berdiri sebuah hotel baru yang menawarkan lebih dari sekadar tempat bermalam. Citadines Connect Airport Jakarta hadir untuk menjawab kebutuhan penginapan cepat, nyaman dan efisien bagi para wisatawan modern.

Hotel ini menawarkan konsep "*For the Love of Coffee*" yang memberikan pengalaman menarik. Saat tamu *check-in*, aroma seduhan kopi menyambut di *coffee corner* yang didesain sebagai ruang santai dan ramah seperti suasana kafe.

Hotel besutan The Ascott Limited ini menyediakan 145 kamar fleksibel, dari tipe Deluxe hingga Suite luas. Cocok untuk transit, perjalanan bisnis, ataupun rencana menginap

"Kehadiran Citadines Connect Airport Jakarta bukan sekadar karena lokasinya yang dekat bandara, tapi karena kami ingin membuat perjalanan jadi lebih mudah dan nyaman untuk semua wisatawan."

- Marshel Hendrik, General Manager



lebih lama.

Fasilitasnya lengkap. Mulai dari restoran 24 jam, spa, *fitness*, hingga ruang pertemuan. Tersedia juga *shuttle* bandara gratis yang menjamin setiap tamu bisa tiba dan pergi tepat waktu.

"Bagi kami, kehadiran Citadines Connect Airport Jakarta adalah untuk membuat perjalanan menjadi lebih mudah. Memang dekat dengan bandara, namun lebih dari itu, kami mencoba menciptakan tempat yang nyaman, fleksibel dan co-

cok untuk semua jenis wisatawan," ujar *General Manager* Citadines Connect Airport, Marshel Hendrik.

Dengan harga spesial mulai Rp599 ribu nett/malam, para tamu juga bisa menikmati keuntungan lebih banyak dengan cukup mendaftar sebagai anggota ASR (Ascott Star Rewards). (William Anwar)



Scan for location

**CITADINES CONNECT
AIRPORT JAKARTA**

Jl. Husein Sastranegara No.9, Prepedan,
Kec. Benda, Kota Tangerang



Aparthotel Nyaman di Jantung Kota

Di tengah denyut Kota Tangerang yang tak pernah sepi, sebuah oasis baru hadir menawarkan lebih dari sekadar penginapan.

Fika Rooms, bagian dari Skandinavia Apartment & Tangcity Superblock, merangkum konsep *Aparthotel* yang unik.

Konsep ini secara sempurna memadukan unsur kenyamanan hunian apartemen modern dengan pelayanan prima layaknya hotel berbintang tinggi.

Mengusung desain Skandinavia yang minimalis dan fungsional, setiap sudut Fika Rooms dirancang agar para tamu merasakan suasana seperti di rumah. Interior yang bersih, terang, dan pilihan furnitur terbaik, sukses menciptakan suasana relaksasi maksimal.

"Setiap unit kamar dirancang untuk memberikan kenyamanan bagaikan berada di rumah sendiri," ungkap *Operational Manager* Fika Rooms, Lisa Indra.

Fika Rooms juga memahami ragam kebutuhan tamu. Dari kamar tipe *Deluxe* untuk *solo traveler* hingga *Suite Room* yang luas dengan dua kamar tidur dan dapur lengkap, semuanya tersedia.

Fasilitas premium seperti *Infinity Swimming Pool* dengan pemandangan danau alami, *Fitness Center*, hingga *Kos Leisure Room* dengan berbagai permainan siap memanjakan para pengunjung.

Tak hanya itu, *daily breakfast buffet* tersedia setiap pagi dan menawarkan aneka menu lezat.

Untuk kebutuhan bisnis, Fika Rooms menyediakan *meeting room* eksklusif dengan kapasitas hingga 200 orang.



Lokasinya yang strategis, terintegrasi langsung dengan Tangcity Mall, juga akses yang mudah ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta, membuat Fika Rooms menjelma sebagai solusi tempat singgah yang nyaman dan modern. (William Anwar)

"Kami percaya bahwa perjalanan terasa lebih baik ketika Anda bisa beristirahat seolah di rumah sendiri itulah filosofi Fika Rooms."

- Lisa Indra,
Operational Manager Fika Rooms



Scan for location

**FIKA ROOMS
APARTHOTEL TANGERANG**

Jl. Jenderal Sudirman, RT.001/RW.005,
Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang



Istana Nelayan Hotel & Convention Pilihan Tepat di Jantung Kota

Di tengah padatnya geliat bisnis dan industri Kota Tangerang, Istana Nelayan Hotel & Convention hadir sebagai hotel yang tak sekadar nyaman, tetapi juga lengkap dan strategis.

Berada di kawasan pusat bisnis, hotel ini menawarkan solusi akomodasi modern sekaligus pusat pertemuan dengan skala besar.

Fasilitas unggulan terletak pada *Grand Ballroom* yang berkapasitas hingga 1.500 orang.

Area ini dilengkapi sistem suara profesional, pencahayaan megah dan area parkir yang luas. Ideal untuk resepsi pernikahan, seminar, maupun acara perusahaan dan gelaran besar lainnya.

Untuk urusan selera, Restaurant Istana Nelayan menyuguhkan hidangan khas Nusantara hingga internasional. Disajikan oleh *chef* ber-

pengalaman dalam ruang makan yang elegan dan nyaman.

Pilihan kamarnya pun beragam, mulai dari tipe *Deluxe*, *Business*, *Executive*, hingga *Suite*. Semua didesain dengan mengedepankan kenyamanan maksimal, namun tetap ramah di kantong pelanggan.

"Istana Nelayan Hotel & Convention adalah pilihan tepat bagi wisatawan, bisnis maupun keluarga. Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dengan harga bersahabat," ujar *Assistant Director of Sales*, Carolina Ananda.

Hotel yang hanya berjarak beberapa menit dari kawasan industri dan pusat hiburan ini menjadikannya mitra ideal untuk setiap perjalanan bisnis maupun rencana liburan.

(William Anwar)

istananelayan

"Istana Nelayan Hotel & Convention adalah pilihan tepat untuk wisatawan, pelaku bisnis, maupun keluarga. Kami hadir dengan pelayanan terbaik dan harga yang bersahabat."

- Carolina Ananda,
Assistant Director of Sales



Scan for location

**HOTEL ISTANA NELAYAN
& CONVENTION**

Jl. Gatot Subroto Km 5 No.21, RT.003/RW.003,
Jatiuwung, Kec. Cibodas, Kota Tangerang

IBS FOOD & COFFEE

@kaloka.bakehouse

Cita Rasa Tradisional Jadi Andalan

Tak ada yang lebih menggugah selera daripada aroma gurame bakar yang mengepul di atas meja, lengkap dengan sambal khas racikan dapur sendiri.

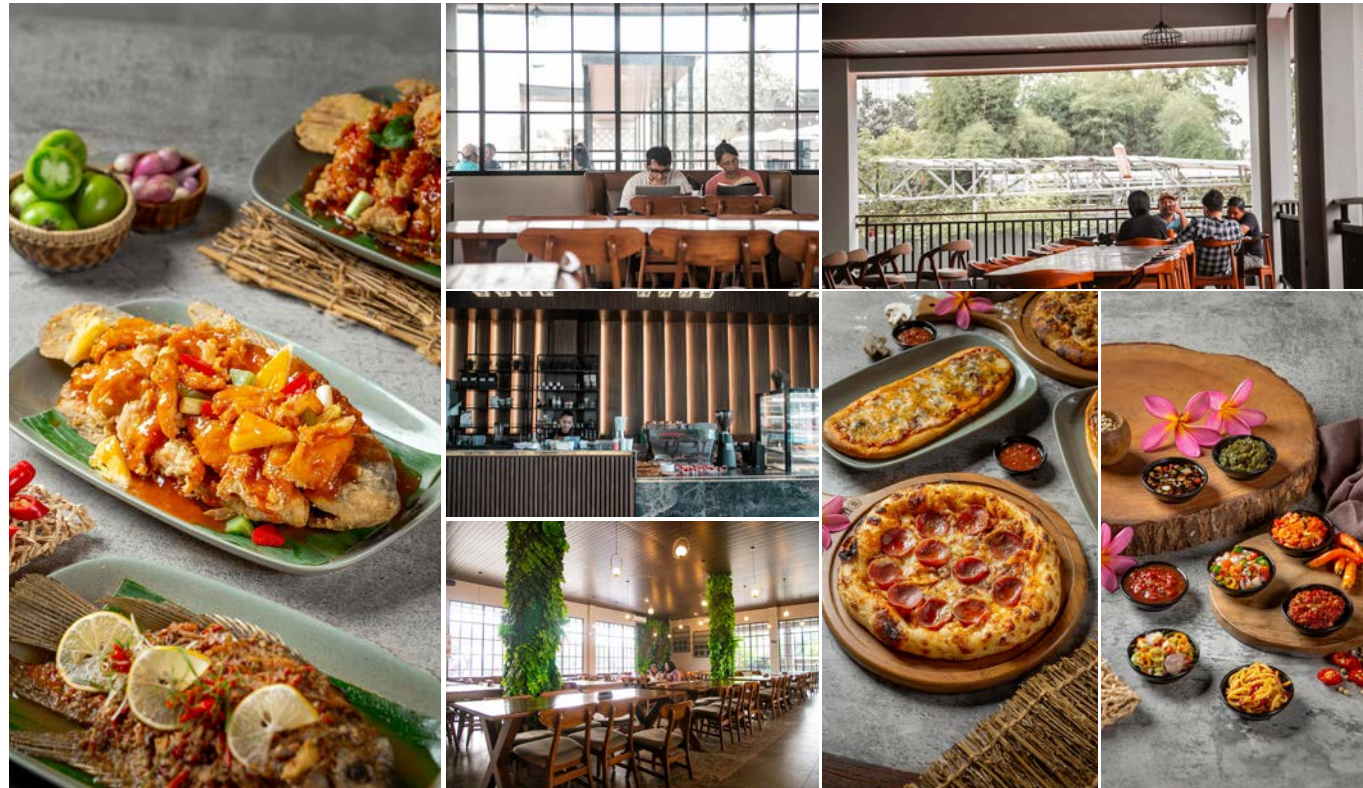
Ini lah sajian favorit dari IBS Food & Coffee, restoran dan kafe baru di kawasan strategis Kota Tangerang yang menghadirkan semangat besar dalam penyajian hidangan tradisional.

Sejak resmi dibuka pada Januari 2025, IBS tampil dengan komitmen kuat, yakni mengangkat kuliner Nusantara. Tapi dikemas dalam format yang lebih inklusif dan terjangkau.

Menu utamanya tak main-main, gurame bakar, bebek bakar, *seafood* tumpah, hingga aneka sup Nusantara, semuanya terasa nikmat terlebih kalah disajikan bersama pilihan sambal khusus yang selalu

disajikan sebagai bagian dari tradisi Sunda.

“Harga menu kami masih sangat terjangkau. Satu set lengkap bisa dinikmati mulai dari Rp28 ribu, sedangkan makan berdua lengkap dengan minuman rata-rata cukup mulai dari Rp100 ribu,” jelas *F&B Manager* IBS Food & Coffee, Egi Prasetya.



suasana yang nyaman dan menu yang bervariasi menjadi salah satu daya tarik utama IBS Food & Coffee (Foto: Dokumentasi IBS Food & Coffee)

Tak hanya dari hidangan pilihan, keunggulan IBS juga berasal dari kendali penuh atas suplai bahan untuk dapur sendiri.

Itulah sebabnya kualitas rasa tetap terjaga, namun harganya tetap bersahabat. Di tengah restoran modern yang menjamur, IBS mengajak kembali menikmati makan

tradisional dengan cita rasa autentik dan porsi yang mengenyangkan. (William Anwar)

Di tengah tren kafe yang menyajikan kopi dan camilan cepat saji, Kaloka Bakehouse muncul sebagai pembeda sekaligus pelopor baru di Kota Tangerang.

Favorit Pelanggan Lintas Generasi

Begitu masuk ke area makan IBS Food & Coffee, serasa memasuki dua dunia dalam satu atap.

Di bagian depan, area *indoor* dengan meja panjang dan bangku kayu tersusun rapi untuk rombongan keluarga yang ingin makan bersama.

Di sisi lain, area terbuka di bagian belakang tampil lebih santai, dengan dekor kafe kekinian dan panggung kecil untuk menunjang sisi *entertainment*.

“Konsep kami memang menggabungkan resto dan kafe. Kami in-

gin suasana ramai untuk keluarga bisa makan di dalam, sementara yang ingin nongkrong santai tersedia *outdoor* yang *cozy*,” ujar Egi.

Dengan daya tampung hingga dua ribu pengunjung, IBS tak hanya jadi tempat makan, tapi juga favorit baru untuk menggelar ragam acara seperti *wedding*, *gathering*, hingga agenda pemerintahan.

Fasilitasnya lengkap, dua *VIP room* yang bisa saling terhubung, area *mushola* yang nyaman, dan jam operasional yang fleksibel hingga pukul 21.00, bahkan 22.00 untuk akhir pekan.

Menariknya, jangkauan pengunjung IBS kini sudah menjalar ke luar kota. Berdasarkan data interaksi media sosial mereka, pengunjung dari Bogor, Jakarta, hingga Tangerang Selatan mulai berdatangan.

Untuk pengunjung dalam kota juga tak perlu diragukan lagi. IBS Food & Coffee sukses meraup berbagai kalangan dan generasi untuk datang dan menikmati berbagai kenyamanan di dalamnya.

(William Anwar)



Scan for location

IBS FOOD & COFFEE

Jl. Jenderal Sudirman, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang





Tiap sudut di Negen Cafe ditata sedemikian mungkin agar memanjakan mata yang melihat (Foto: Irfan Taufiq)

Minum Teh Sambil Foto Estetik

@negencafestudio



Scan for location
**NEGEN
CAFE & STUDIO**
Jl. Galaxy Raya No.F2 No 36, Cipondoh Indah,
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

SEBUAH PENGALAMAN RASA DAN ESTETIKA YANG SEIMBANG

Tropis, wangi dan lembut, begitu kesan pertama saat secangkir teh *Tropical Mango* disajikan di atas meja.

Minuman andalan dari Negen Cafe & Studio ini menyatukan seduhan daun teh premium dengan potongan mangga kering yang menciptakan aroma segar begitu didekatkan ke bibir.

Sensasi yang terasa bukan sekadar minum teh, melainkan sebuah pengalaman rasa dan estetika yang seimbang.

Negen Cafe & Studio sendiri baru saja dibuka pada akhir Mei 2025, menghadirkan sesuatu yang berbeda dari tren pasaran.

Berfokus pada *tea series* sebagai menu utama, Negen memperkenalkan kembali budaya minum teh dengan cara yang lebih modern dan menarik secara visual.

"*Signature* kami memang teh, banyak pilihannya dengan pilihan jenis teh premium. Tapi kami juga punya kopi, matcha, coklat, dan *pastry* untuk melengkapi," ujar *Store Manager* Negen Cafe & Studio, Rionaldi.

Untuk minuman, harga dimulai dari Rp19 ribu, dengan banyak varian yang bisa dipilih. Selain *Tropical Mango*, ada juga pilihan *pot series* yang bisa dinikmati bersama.

Menu makanan seperti *croissant* dan *cake* juga disajikan dengan tampilan fotogenik yang dirancang untuk memuaskan lidah dan kamera sekaligus.

Estetika menjadi nyawa cafe ini. Setiap sudutnya terasa bersih dan terang. Di Negen Cafe & Studio, minuman tak hanya dinikmati, tapi juga diceritakan lewat penampilan yang menawan.

(William Anwar)

Dipenuhi Cahaya Alami dan Ide Segar

Dilirik pelaku industri kreatif beauty dan fashion



Tidak hanya penataan tempat yang estetis, hidangan makanan dan minuman Negen Cafe & Studio juga terlihat cantik. (Foto: Irfan Taufiq)

Selain suasana yang nyaman, donat menjadi daya tarik utama *Nightless Cafe*. Menu andalan ini berhasil mencuri perhatian lewat varian rasa yang unik dan cocok dinikmati bersama kopi.



Begitu ke lantai atas kafe, suasana berubah. Namun, kesan estetik dan konsep minimalis yang elegan tetap kuat terasa.

Area ini ternyata *main business* Negen sebagai studio yang didesain untuk para konten kreator, fotografer produk, *brand fashion*, hingga *makeup artist* yang membutuhkan ruang estetik dengan cahaya alami dan latar estetik.

Berukuran 5x7 meter dan mampu menampung hingga 15 orang, studio ini dilengkapi dua arah pencahayaan natural dan dua jenis latar

yang berbeda.

Dinding putih bersih, jendela lebar kanan-kiri, hingga furnitur minimalis menjadi andalan untuk hasil foto dan video yang lebih cantik dan profesional.

"Keunggulan terbesar kami memang di pencahayaan. Di siang hari, hampir tak perlu lampu tambahan, karena pencahayaan dua arah sudah bagus dan optimal," tambah Rio.

Fasilitas pendukung seperti *lighting kit* dan properti penunjang

konten juga tersedia. Tidak heran jika dalam waktu singkat, Negen Cafe & Studio mulai dilirik banyak pelaku industri kreatif, terutama di bidang *beauty* dan *fashion*.

Harga sewa dimulai dari Rp399 ribu per dua jam, dengan skema potongan untuk durasi lebih panjang.

Lihat lebih dekat kafe estetik ini dengan datang langsung ke Jalan Galaxy Raya, Cipondoh Indah, Kota Tangerang atau kunjungi @negencafestudio di laman Instagram.

(William Anwar)



Meskipun berada di pinggir jalan besar di wilayah Pinang, Hala Koffie tetap menyajikan suasana yang sejuk dengan aneka menu memanjakan lidah. (Foto: Irfan Taufiq)

Hala Koffie

Padukan Specialty Coffee dan Rasa Khas Italia

Bukan sekadar tempat nongkrong, *coffee shop* yang hadir sejak Desember 2020 ini menjelma sebagai ruang nyaman untuk menikmati *specialty coffee* dan sajian khas Italia yang autentik.

Terletak di kawasan KH. Hasyim Ashari, Pinang, Kota Tangerang, bangunan yang dikemas dalam

hangatnya nuansa industrial ini bertajuk Hala Koffie.

Berangkat dari pengalaman sebelumnya mengelola *coffee to go*, Hala Koffie kemudian memutuskan membangun kedai dengan konsep *dine-in* dan fokus pada *specialty coffee*.



Pepperoni Pizza
Rp. 48.000,-



Agllo E Olio
Rp. 25.000,-



Creamy Chicken
Rp. 28.000,-



Uniknya, seluruh proses kopi dikerjakan secara mandiri. Mulai dari *roasting*, *blending*, hingga penyeduhan, semuanya berlangsung sempurna dari dalam kafe.

Tak heran, jika menu kopi seperti *americano series* serta *signature house blend*-nya seperti *hala butterscotch* dan *hala kahava*, menjadi favorit sejak awal berdiri.

“Kita sudah mulai anjang-ancang dari awal. Waktu itu di 2020, orang-orang belum terlalu banyak main (fokus dagang) di *specialty coffee*. Ternyata jalannya benar dan semakin kita nikmati setelah tren sekarang-sekarang ini,” ujar *Store Manager* Hala Koffie, Daniel Alexander.

Selain kopi, menu makanannya pun tak kalah menggoda. Hala Koffie menyajikan pasta dan pizza yang dibuat segar setiap pesanan masuk.

Hidangan ini membuat segmen Hala Koffie semakin unggul di antara kafe-kafe pada umumnya. Cita rasa khas Italia yang autentik membuat kelas Hala Koffie berada di level yang lebih tinggi.

Dengan harga mulai dari Rp20 ribu, bahkan satu loyang pizza delapan *slice* yang hanya dibanderol Rp40 ribu, membuat Hala Koffie menjadi pilihan terbaik untuk dikunjungi bersama kerabat atau sekadar ingin makan enak tanpa perlu menguras kantong.

Program Strategis untuk Local Heroes

Di tengah ruang *compact* yang terasa hangat, suara gitar dan vokal menyatu dalam atmosfer intim yang minim bising.

Inilah Hala *Live Session*, program musik khas Hala Koffie yang berbeda dari *gigs* di kebanyakan kafe. Bukan sekadar hiburan, tapi wadah bagi musisi Kota Tangerang dan sekitarnya untuk tampil, bahkan didokumentasikan secara profesional.

“Anak-anak *band* di Tangerang tuh banyak yang punya karya, tapi ruang untuk tampil dan terekam itu masih minim. Jadi kita fasilitasi,” jelas Daniel.

Konsepnya sederhana namun penuh makna. Berupa *live session* yang terekam rapi dalam format video dan audio, lalu diunggah

ke YouTube Hala setelah melalui proses *mixing* yang profesional.

Suasana tetap tenang, tanpa *crowd* berisik, tapi tetap terbuka bagi publik yang ingin menonton dan menikmati. Format ini menjadi favorit bagi mereka yang butuh hiburan, tapi tak ingin berada di tengah keramaian yang penuh ingar-bingar.

Hala Koffie juga sering menghadirkan sesi *intimate tour* bagi musisi yang tengah rilis album ataupun *single*.

Mulai Agustus mendatang, *band-band* kebanggaan dari segala genre akan tampil dalam konsep *live session*. Bahkan, semakin spesial dengan paduan aktivitas *kitchen takeover* atau *bar collaboration*. (William Anwar)



Scan for location

HALA KOFFIE

Jl. KH. Hasyim Ashari No.98, RT.004/RW.002, Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang

Pamumingsolam Panggung Kreatif Anak Muda

Pamumingsolam menjadi tempat tumbuh dan menuangkan kreativitas anak muda dari beragam komunitas di Kota Tangerang. (Foto: Irfan Taufiq)

Pasar ini berbeda, karena anak muda idenya liar dan segar

Di tengah kota yang terus bergerak, ada satu ruang yang diciptakan anak-anak muda Kota Tangerang sebagai tempat berekspresi dan berbagi karya.

Sejak sekitar satu dekade silam, gelaran ini berjalan tanpa henti, bahkan kini telah mencapai edisi ke-166.

Namanya Pamumingsolam, sebuah akronim dari Pasar Muda Minggu Sore sampai Malam. Sebuah pasar kontemporer yang jadi ruang bertumbuh bagi komunitas, pelaku usaha dan seniman lokal.

Dimulai dari Pasar Lama hingga menjangkau area-area baru, Pamumingsolam bukan sekadar bazar. Ia hadir sebagai ruang terbuka dan menjadi panggung kolektif. Di sana, berbagai komunitas lintas bidang bisa tampil, menjual, memamerkan dan memantik ide.

“Pasar ini berbeda, karena anak muda idenya liar-liar, idenya segar-segar, maka kita kasih ruang,” ujar Panitia Pelaksana Pamumingsolam, Sigit Pramono.



Panggung yang dibuka selepas sore hari, dimeriahkan oleh musik, pameran seni, penampilan komedi hingga diskusi ringan.

Booth yang hadir juga beragam, mulai dari kriya dan seni lukis, komunitas sepeda motor, aneka *merchandise*, hingga kuliner rumahan.

Pamumingsolam telah menjelma menjadi ruang publik alternatif yang dibentuk secara organik. Di sinilah denyut kreativitas Tangerang muda berdetak dan terus menularkan energi positif bagi pengunjung dan lingkungan sekitar. (William Anwar)

Solidaritas dan Ruang Tumbuh Bersama

Di bawah gemercik gerimis yang kadang turun lebih deras, para penari muda tetap anggun menari di atas panggung terbuka.

Gerakan mereka gemulai, menyiratkan kekuatan nilai-nilai tradisi yang tetap hidup di ruang publik yang modern.

Penonton tak hanya menikmati pertunjukan, mereka menyaksikan pelestarian budaya dalam bentuk paling sederhana, yakni hadir dan menghargai.

Sementara itu, deretan *stand* saling berhadapan, menyuguhkan warna, wangi, dan suara.

Aroma bakmi panas berpadu dengan keramaian pameran visual berupa lukisan, grafis, dan kolaborasi karya dari hasil *workshop* yang digelar sebelumnya.

Di antara lorong *stand*, terdengar musik dari panggung yang menampilkan aneka genre dan melodi. Mulai dari DJ elektronik, alunan musik hip-hop, hingga sirkus perkusi yang nyentrik.

Edisi ke-166 ini juga menghadirkan sekitar 50 hasil lukis anak-anak yang dilelang mulai dari Rp50 ribu per karya. Sigit bilang, hasilnya akan disumbangkan ke komunitas sosial sekitar.

“Seratus persen hasil lelang lukisan itu kita sumbangkan untuk kebutuhan sosial. Biar ada indahnya rasa kemanusiaan juga,” ujar Sigit.

Pamumingsolam yang berlangsung di Semanggi Center, Cikokol, Kota Tangerang, ini bukan lagi hanya sekadar pasar dan hiburan. Melainkan tentang kolaborasi, solidaritas, dan ruang tumbuh bersama.

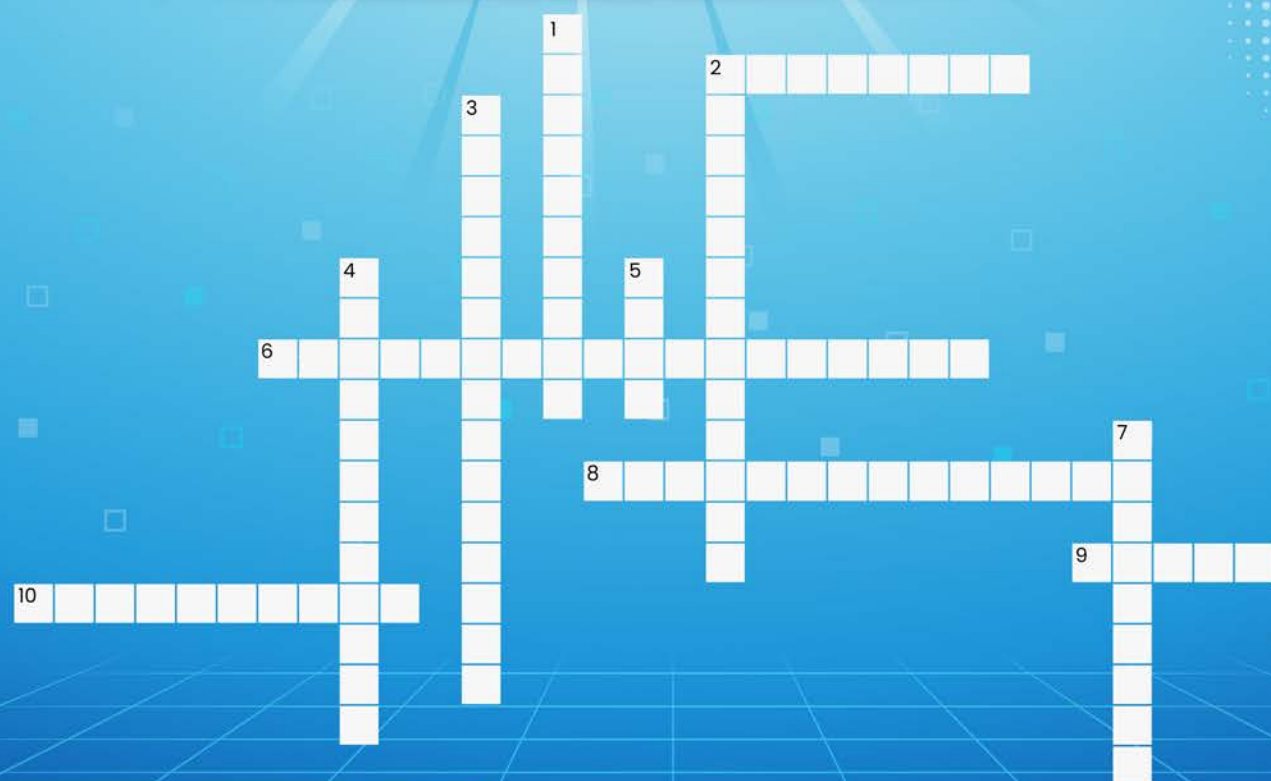
Dari seniman muda hingga UMKM kuliner, semua punya tempat. Di tempat ini, karya seni, sosial, dan semangat komunitas dirayakan bersama dengan satu tujuan, yakni menghadirkan bentuk kota yang lebih peka dan penuh daya cipta. (William Anwar)



Pamumingsolam edisi ke-166 menghadirkan kolaborasi seni, budaya, dan komunitas dalam satu ruang publik yang hidup. Dari tari tradisi hingga lelang karya anak, acara ini merayakan kreativitas sekaligus solidaritas sosial di tengah kota.

@pamumingsolam





Periode Quiz Hingga 31 Agustus 2025

Mendatar

2. Kebutuhan Pengendara Lintas Negara
6. Bubuk minuman coklat berkualitas
8. Seblak Prasmanan Favorit Warga Tangerang
9. Olahraga Fisik dan Dunia Maya
10. Program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

Menurun

1. Specialty Coffee dan Rasa Khas Italia
2. Ruang bertumbuh bagi komunitas
3. Minum teh sambal foto estetik
4. Tarian tradisional penanda identitas Kota Tangerang
5. Pusat Informasi Sahabat Anak
7. Aparthotel Nyaman di Jantung Kota

Dapatkan Hadiahnya!

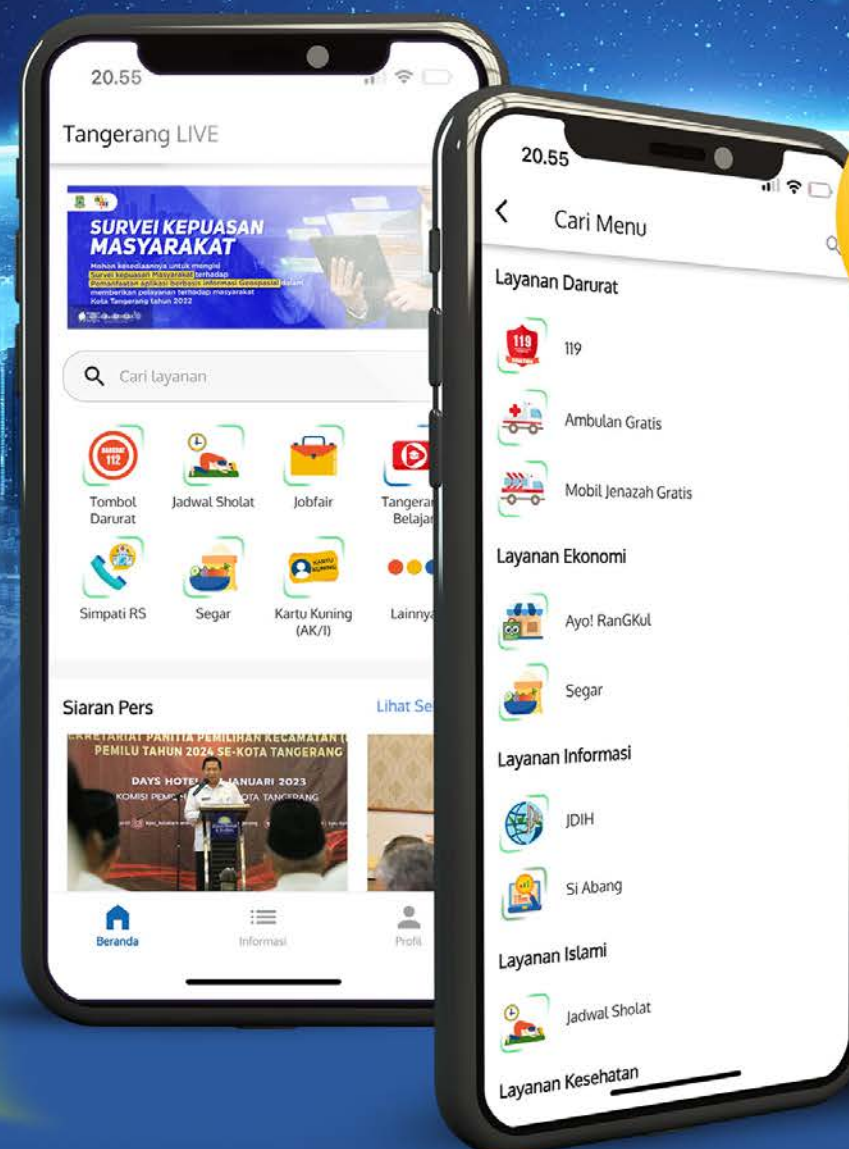
- Follow dan kirim jawaban kamu dengan cara foto hasil jawaban ke Instagram @livemagz
- Pemenang akan diumumkan pada Instagram @livemagz

Dapatkan Hadiah
Merchandise
Kota Tangerang

SUPER APPS TANGERANG LIVE

Memudahkan masyarakat Kota Tangerang untuk mengakses berbagai layanan publik, Pemerintah Kota Tangerang memiliki Super Apps Tangerang LIVE.

Berbagai fitur tersedia mulai dari Laporan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA), Pasar Online, Sabakota, Tangerang Cakap Kerja dan lain sebagainya



Temukan Segala
**Kemudahan
dalam Satu
Aplikasi**

Scan QR untuk mengunduh
Aplikasi Tangerang LIVE



Tangerang
LIVE

GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store



TANGERANG MAGAZINE



Scan QR Code

Untuk Membaca & Download PDF
LIVE Tangerang Magazine

e-paper.tangerangkota.go.id